



**LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI
DASAR PNS BerAKHLAK**

**INTEGRASI DATA SPASIAL DAN DATA NONSPASIAL
PERMOHONAN PERTIMBANGAN TEKNIS PERTANAHAN
DENGAN MENGGUNAKAN GEODATABASE
DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BANTUL**

Disusun Oleh :

Nama : Raysa Relegia Anggiani, S.T.
NIP : 199404072022042003
Jabatan : Calon Analis Pertanahan

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN III
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022**



LEMBAR PERSETUJUAN

Rancangan Aktualisasi / Laporan Aktualisasi *) dengan judul :

**Integrasi Data Spasial dan Data Nonspasial Permohonan Pertimbangan Teknis
Pertanahan dengan Menggunakan Geodatabase
di Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul**

yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022
Gelombang I Angkatan III :

Nama : Raysa Relegia Anggiani, S.T.

NIP : 199404072022042003

Jabatan : Calon Analis Pertanahan

Satuan/Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul

disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Rancangan Aktualisasi /
Laporan Aktualisasi *), sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon
Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber
Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari
Selasa, 16 Agustus 2022.

Menyetujui,

Bogor, 12 Agustus 2022

COACH

Inyo Cancer Hetarie, A.Ptnh., M.H.

NIP 19620713 198603 1 004

Bantul, 5 Agustus 2022

MENTOR

Amaliawan Basuki, S.P.

NIP 19680331 199603 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis diberikan kelancaran dalam menyelesaikan laporan aktualisasi ini sebagai syarat dalam rangkaian kegiatan Pelatihan Dasar (Latsar) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2022.

Laporan aktualisasi ini dapat penulis selesaikan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Inyo Cancer Hetarie, A.Ptnh., M.H. selaku *coach* yang telah membimbing dan memberikan masukan kepada penulis dalam proses penyusunan laporan aktualisasi;
2. Bapak Amaliawan Basuki, S.P. selaku Kepala Seksi Penataan dan Pemberdayaan sekaligus berperan sebagai mentor yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan maupun masukan dalam pelaksanaan aktualisasi hingga rencana tindak lanjut aktualisasi;
3. Bapak Agung Nugroho, M.Ed. selaku penguji yang memberikan saran atau masukan kepada penulis dalam seminar laporan aktualisasi;
4. Keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa terbaiknya bagi penulis;
5. Rekan-rekan sesama CPNS di Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul beserta rekan-rekan CPNS Pelatihan Dasar Gelombang I Angkatan III Kelompok II yang saling mendukung dan memberikan semangat.
6. Seluruh pegawai di Seksi Penataan dan Pemberdayaan yang telah memberikan dukungan dan semangat serta masukan dalam tindak lanjut aktualisasi;
7. Seluruh pihak yang turut membantu terselesaikannya laporan aktualisasi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan laporan aktualisasi ini, sehingga penulis mengharapkan saran maupun kritik yang membangun untuk perbaikan dalam penyusunan laporan aktualisasi dan tindak lanjut pelaksanaan aktualisasi nantinya.

Bantul, 29 Juli 2022

Raysa Relegia Anggiani, S.T.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Organisasi.....	2
C. Tugas dan Fungsi	3
D. Struktur Organisasi	4
E. Program dan Kegiatan Saat Ini.....	5
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI	6
A. Identifikasi Isu.....	6
B. Pemilihan Isu.....	9
C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu	10
D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi.....	14
E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	16
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI	18
A. <i>Role Model</i>	18
B. Realisasi Aktualisasi.....	18
1. Realisasi Kegiatan	18
2. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II.....	33
3. Manfaat Aktualisasi	39
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Aktualisasi.....	40
D. Tindak Lanjut Realisasi Kegiatan	41
BAB IV PENUTUP	44
A. Kesimpulan	44
B. Rekomendasi.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	47
Lampiran 1. Hasil Scanning Lembar Persetujuan Rancangan Aktualisasi	47
Lampiran 2. Hasil Scanning Lembar Persetujuan Laporan Aktualisasi.....	48

Lampiran 3. Dokumentasi coaching	49
Lampiran 4. Konsultasi dengan mentor	52
Lampiran 5. Matriks Rancangan Aktualisasi.....	53
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor	60
Lampiran 7. Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach	66
Lampiran 8. Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi	76
Lampiran 9. Surat Pernyataan/Lembar Komitmen.....	79
Lampiran 10. Rencana Aksi Bela Negara	80
BIODATA PENULIS	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Keterkaitan Isu dengan Mata Pelatihan	8
Tabel 2.2 Teknik Tapisan Isu ASTRID.....	9
Tabel 2.3 Penyebab Isu Terpilih dan Alternatif Gagasan Penyelesaiannya Berdasarkan Kategori Penyebab Isu	11
Tabel 2.4 Skala Likert untuk Tapisan Gagasan Pemecah Isu.....	12
Tabel 2.5 Penapisan Alternatif Gagasan Pemecah Isu.....	12
Tabel 2.6 Rancangan Kegiatan Aktualisasi	14
Tabel 2.7 Jadwal Kegiatan Aktualisasi dan Tahapannya Selama Masa Habitulasi.....	16
Tabel 3.1 Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi Nilai-nilai Dasar, Kedudukan, dan Peran PNS untuk Mendukung Terwujudnya <i>Smart Governance</i>	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul	4
Gambar 1.2 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul	4
Gambar 2.1 Contoh arsip permohonan teknis pertanahan yang belum dilakukan digitalisasi	6
Gambar 2.2 Contoh data spasial dan nonspasial Pertimbangan Teknis Pertanahan yang belum terintegrasi	7
Gambar 2.3 Peta Lahan Sawah yang Dilindungi di Kabupaten Bantul dan Peta Rencana Penggunaan Lahan di Kabupaten Bantul Tahun 2010-2030	7
Gambar 2.4 Contoh peta lokasi permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan yang masuk dalam zona peruntukan perumahan sekaligus lahan sawah yang dilindungi	8
Gambar 2.5 Perumusan penyebab isu dengan diagram <i>fishbone</i>	10
Gambar 2.6 Ilustrasi integrasi data spasial dan data nonspasial dengan menggunakan <i>geodatabase</i>	13
Gambar 3.1. Mempelajari cara pembuatan <i>geodatabase</i> dengan menonton video tutorial melalui YouTube	19
Gambar 3.2. Modul-modul terkait pembuatan <i>geodatabase</i> dan penggunaan aplikasi ArcGIS yang telah diunduh sebagai sumber belajar	20
Gambar 3.3. Pengumpulan data register (nonspasial) permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan tahun 2022	20
Gambar 3.4. File data register permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan Tahun 2022	21
Gambar 3.5. Pengumpulan data spasial Pertimbangan Teknis Pertanahan Tahun 2022	21
Gambar 3.6. File data spasial Pertimbangan Teknis Pertanahan Tahun 2022	22
Gambar 3.7. Pengumpulan berkas fisik Pertimbangan Teknis Pertanahan	22
Gambar 3.8. Pemilahan data dari register permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan	23
Gambar 3.9. Pemindaian berkas fisik Pertimbangan Teknis Pertanahan	24
Gambar 3.10. Hasil pemindaian berkas fisik Pertimbangan Teknis Pertanahan	24
Gambar 3.11. Pembuatan format tabel data nonspasial yang akan diintegrasikan dengan data spasial	25
Gambar 3.12. Tabel data register yang menjadi acuan format tabel data atribut peta Pertimbangan Teknis Pertanahan	26
Gambar 3.13. Tabel data atribut peta Pertimbangan Teknis Pertanahan yang belum disesuaikan dengan tabel data register	26
Gambar 3.14. Tabel data atribut peta Pertimbangan Teknis Pertanahan yang telah disesuaikan dengan tabel data register	27
Gambar 3.15. Proses memasukkan data atribut ke dalam <i>shapefile</i> peta Pertimbangan Teknis Pertanahan	28

Gambar 3.16. Proses pembuatan <i>geodatabase</i> baru berisi data spasial dan nonspasial Pertimbangan Teknis Pertanahan di aplikasi ArcGIS	29
Gambar 3.17. Hasil integrasi data spasial dan nonspasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan.....	29
Gambar 3.18. Sosialisasi cara mengakses <i>geodatabase</i> dan hasil integrasi data kepada mentor dan pegawai di unit kerja.....	30
Gambar 3.19. Notulensi kegiatan sosialisasi.....	31
Gambar 3.20. Meminta saran/masukan dari mentor dan pegawai di unit kerja.....	31
Gambar 3.21. Catatan saran/masukan dari mentor dan pegawai di unit kerja	32
Gambar 3.22. Dokumentasi data-data pendukung kegiatan aktualisasi	32
Gambar 3.23. Penyusunan laporan hasil kegiatan aktualisasi	323
Gambar 3.24. Testimoni dari pegawai di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantah Kabupaten Bantul.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil <i>Scanning</i> Lembar Persetujuan Rancangan Aktualisasi	47
Lampiran 2. Hasil <i>Scanning</i> Lembar Persetujuan Laporan Aktualisasi.....	48
Lampiran 3. Dokumentasi <i>coaching</i>	499
Lampiran 4. Konsultasi dengan mentor	52
Lampiran 5. Matriks Rancangan Aktualisasi.....	533
Lampiran 6. Laporan Mingguan Pelaksanaan Aktualisasi.....	536
Lampiran 7. Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor	60
Lampiran 8. Kartu Bimbingan Aktualisasi <i>Coach</i>	666
Lampiran 9. Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi	766
Lampiran 10. Surat Pernyataan/Lembar Komitmen	799
Lampiran 11. Rencana Aksi Bela Negara	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan. Sebelum diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil, Calon Pegawai Negeri Sipil diwajibkan menjalani masa percobaan melalui proses pendidikan dan pelatihan terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian ATR/BPN Tahun Anggaran 2021 Gelombang 1 wajib mengikuti Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2022 dan menjalani masa habituasi pada 1 Juli 2022 sampai dengan 30 Juli 2022. Selama masa habituasi tersebut, CPNS akan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN, dengan terlebih dahulu menemukan isu yang ada di unit kerja kemudian merumuskan alternatif gagasan untuk menyelesaikan isu tersebut.

Menurut Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024 yang tercantum dalam Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 27 Tahun 2020, Visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional yaitu Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong". Untuk mendukung terwujudnya visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional tersebut, seorang ASN maupun Calon Pegawai Negeri Sipil, sudah seharusnya menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK. Selain itu, diperlukan juga manajemen ASN yang baik dan penerapan Smart ASN. Di era transformasi digital seperti saat ini, seorang Calon Pegawai Negeri Sipil diharapkan dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan dapat terus mengasah keterampilannya dalam penggunaan teknologi yang dapat mendukung pekerjaan sehari-hari.

Berdasarkan SK Pengangkatan CPNS Tahun Anggaran 2021, penulis ditempatkan pada Seksi Penataan dan Pemberdayaan, Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul dengan jabatan sebagai Analis Pertanahan. Menurut Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata

Ruang/Badan Pertanahan Nasional, tugas jabatan Analis Pertanahan antara lain adalah mengolah data dan informasi Penataan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah; memasukkan data Penataan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah ke dalam sistem *database*; menyajikan hasil analisis dan pengolahan data Penataan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah sesuai dengan kebutuhan; serta membuat dokumentasi bahan, data hasil pengolahan dan penyajian kegiatan Penataan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah. Salah satu tantangan yang ada di unit kerja penulis (Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul) yaitu terus bertambahnya data-data di bidang pertanahan, baik berupa data spasial maupun nonspasial. Pertambahan data tersebut perlu diimbangi dengan pengelolaan data yang lebih efektif dan efisien, salah satunya dengan cara integrasi data.

Data-data terkait penataan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah di Seksi Penataan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul banyak macamnya, salah satunya adalah data permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan. Pertimbangan Teknis Pertanahan adalah pertimbangan yang memuat hasil analisis teknis penatagunaan tanah yang meliputi ketentuan dan syarat penguasaan, pemilikan, penggunaan, dan/atau pemanfaatan tanah dengan memperhatikan Rencana Tata Ruang, sifat dan jenis hak, kemampuan tanah, ketersediaan tanah serta kondisi permasalahan pertanahan. Data terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan di Kabupaten Bantul semakin bertambah dari tahun ke tahun, tetapi sejauh ini data register (nonspasial) dari permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan belum terintegrasi dengan data spasialnya, tersimpan di perangkat komputer yang berbeda oleh penanggung jawab masing-masing data, sehingga membutuhkan waktu lebih lama ketika melakukan pencarian data. Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan pengelolaan lebih lanjut terhadap data-data tersebut, salah satunya dengan mengintegrasikan data nonspasial yang bersumber dari register dengan data spasial berupa peta dengan menggunakan *geodatabase*, agar lebih mudah diakses saat dibutuhkan, misalnya untuk evaluasi, monitoring, dan pelaporan kegiatan, juga untuk *updating* data.

B. Tujuan Organisasi

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional memiliki visi Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong".

Untuk mendukung visi tersebut, misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional yaitu :

1. Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan;
2. Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.

Sebagai penjabaran dari kedua misi tersebut, terdapat tujuan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional yang tercantum dalam Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024, yaitu :

- a. Pengelolaan pertanahan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat
- b. Penataan ruang yang adil, aman, nyaman, produktif, dan lingkungan hidup yang berkelanjutan
- c. Pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing

C. Tugas dan Fungsi

Pelaksanaan tugas penataan dan pemberdayaan, menjadi tugas dari Seksi 3 atau Seksi Penataan dan Pemberdayaan di Kantor Pertanahan. Selanjutnya, berdasarkan pasal 29 Peraturan Menteri ATR/BPN Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan, tugas Seksi Penataan dan Pemberdayaan yaitu melaksanakan *landreform*, pengelolaan dan analisis penguasaan, kepemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah, redistribusi tanah, pemberdayaan tanah masyarakat, penatagunaan tanah, penataan tanah sesuai rencana tata ruang, fasilitasi penyusunan rencana tata ruang dan pemanfaatan ruang di daerah, dan penataan wilayah pesisir, pulau-pulau kecil, perbatasan dan wilayah tertentu.

Menurut Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Analis Pertanahan menjadi salah satu jabatan pelaksana nonstruktural yang ada di Seksi Penataan dan Pemberdayaan. Tugas Analis Pertanahan yang terkait dengan aktualisasi penulis, yaitu pengolahan data permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan, antara lain adalah :

- a. mengolah data dan informasi penataan penggunaan dan pemanfaatan tanah
- b. memasukkan data Penataan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah ke dalam sistem *database*
- c. menyajikan hasil analisis dan pengolahan data penataan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah sesuai dengan kebutuhan
- d. membuat dokumentasi bahan, data hasil pengolahan dan penyajian kegiatan penataan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah

D. Struktur Organisasi

Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul terletak di Jalan Ring Road Timur, Manding, Trirenggo, Bantul. Terdapat 17 kecamatan di Kabupaten Bantul yang menjadi sasaran lokasi pelayanan pertanahan. Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul didukung oleh SDM yang terdiri dari 75 orang Pegawai Negeri Sipil, 55 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri, 19 orang Surveyor Berlisensi, dan 11 orang Calon Pegawai Negeri Sipil.



Gambar 1.1 Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul

Sumber: dokumentasi penulis, 2022

Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul dipimpin oleh Bapak Iskandar Subagya, S.H., M.Hum. Saat ini, penulis ditugaskan di Seksi Penataan dan Pemberdayaan yang dipimpin oleh Bapak Amaliawan Basuki, S.P. selaku Kepala Seksi sekaligus berperan sebagai mentor penulis dalam pelaksanaan aktualisasi.



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul

Sumber : kab-bantul.atrbpn.go.id/menu/detail/16010/struktur-organisasi

E. Program dan Kegiatan Saat ini

Sesuai dengan DIPA-056.01.2.506357/2022, program yang ada di Seksi Penataan dan Pemberdayaan antara lain adalah penyelenggaraan penatagunaan tanah; pengaturan penguasaan, pemilikan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah; dan penanganan akses reforma agraria. Selanjutnya, program-program tersebut direalisasikan dalam kegiatan berikut :

- a. Reforma Agraria di Kalurahan Sriharjo, Kapanewon Imogiri dan di Kalurahan Gadingharjo, Kapanewon Sanden
- b. Pemberdayaan Tanah Masyarakat dengan target 300 Kepala Keluarga di Kalurahan Wukirsari, Kapanewon Imogiri
- c. Penerbitan Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan target 785 risalah
- d. Penerbitan Rekomendasi Peralihan Hak Atas Tanah Pertanian sebagai syarat jual beli tanah sawah

Berdasarkan kegiatan tersebut, penulis melakukan aktualisasi yang terkait dengan Pertimbangan Teknis Pertanahan.

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi Isu

Dalam menemukan isu yang ada di unit kerja, penulis menerapkan *environmental scanning*, yaitu melalui pengamatan maupun bertanya langsung kepada mentor serta sesama rekan kerja. Berdasarkan kegiatan yang ada di Seksi Penataan dan Pemberdayaan, terdapat tiga isu yang ditemukan, antara lain:

a. Belum adanya digitalisasi arsip Pertimbangan Teknis Pertanahan

Pertimbangan Teknis Pertanahan adalah salah satu risalah yang diterbitkan oleh Seksi Penataan dan Pemberdayaan untuk keperluan penerbitan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR), Penegasan Status dan Rekomendasi Penguasaan Tanah Timbul, serta Penyelenggaraan Kebijakan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah. Sejauh ini, arsip Pertimbangan Teknis Pertanahan dijilid menjadi satu sebelum disimpan di ruang penyimpanan dan belum pernah dilakukan digitalisasi.

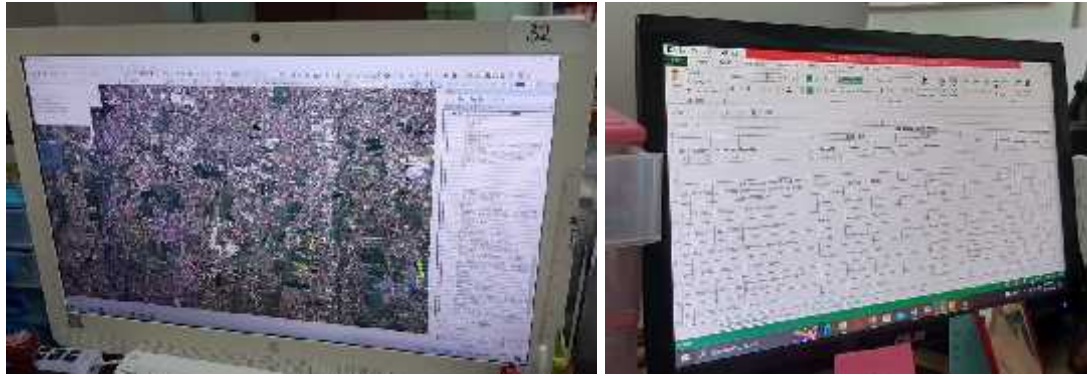


Gambar 2.1 Contoh arsip permohonan teknis pertanahan yang belum dilakukan digitalisasi

Sumber: dokumentasi penulis, 2022

b. Belum optimalnya pengelolaan data Pertimbangan Teknis Pertanahan

Pertimbangan Teknis Pertanahan adalah salah satu risalah yang diterbitkan oleh Seksi Penataan dan Pemberdayaan. Pertimbangan Teknis Pertanahan ini diperlukan untuk keperluan penerbitan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR), Penegasan Status dan Rekomendasi Penguasaan Tanah Timbul, serta Penyelenggaraan Kebijakan Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah. Sejauh ini, data spasial dan data nonspasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan belum terintegrasi karena tersimpan di perangkat komputer yang berbeda-beda dan dikelola oleh penanggung jawab yang berbeda, sehingga ketika dilakukan pencarian data membutuhkan waktu yang lebih lama karena harus mencari di beberapa komputer tersebut.

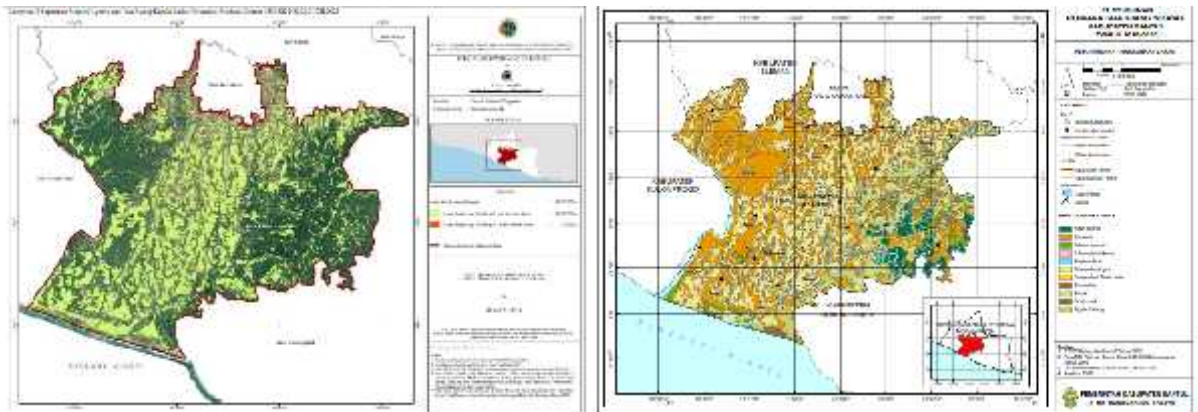


Gambar 2.2 Contoh data spasial dan nonspasial Pertimbangan Teknis Pertanahan yang belum terintegrasi

Sumber : dokumentasi penulis, 2022

c. Terdapat ketidaksesuaian luas lahan sawah pada Peta Lahan Sawah yang Dilindungi dengan Peta Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) di Kabupaten Bantul

Terdapat perbedaan luasan maupun persebaran lahan sawah pada Peta Lahan Sawah Yang Dilindungi (menurut Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 1589/SK-HK.02.01/XII/2021 tentang Penetapan Peta Lahan Sawah yang Dilindungi pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Banten, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Bali, dan Provinsi Nusa Tenggara Barat) dengan peta Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bantul Tahun 2010-2030.

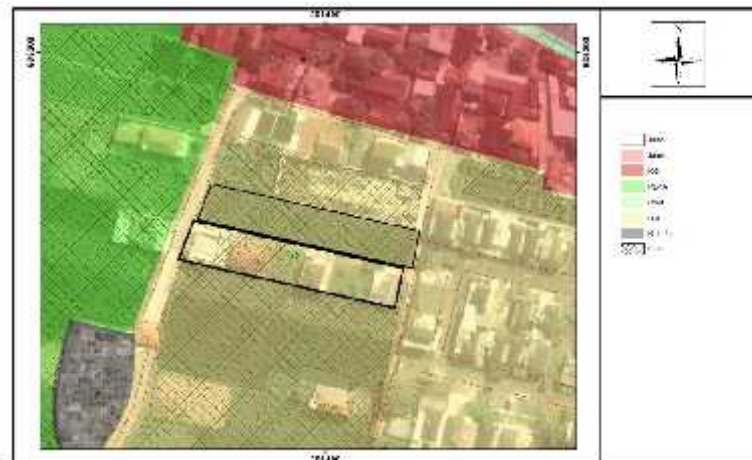


Gambar 2.3 Peta Lahan Sawah yang Dilindungi di Kabupaten Bantul dan Peta Rencana Penggunaan Lahan di Kabupaten Bantul Tahun 2010-2030

Sumber: Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 1589/SK-HK.02.01/XII/2021 dan

https://data.bantulkab.go.id/beranda/cms/publikasi/21%20Peta%20RTRW%20Kabupaten%20Bantul%202010%202030_Rencana%20Penggunaan%20Lahan.pdf

Berikut ini contoh lokasi permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan yang menurut peta rencana pola ruang wilayah masuk ke dalam peruntukan permukiman/perumahan kepadatan sedang (R-3) tetapi tumpang tindih dengan lahan sawah yang dilindungi.



Gambar 2.4 Contoh peta lokasi permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan yang masuk dalam zona peruntukan perumahan sekaligus lahan sawah yang dilindungi
Sumber: hasil olah data spasial Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantah Kabupaten Bantul, 2022

Isu yang terdapat di unit kerja penulis, dapat dikaitkan dengan mata pelatihan Agenda III, yaitu Smart ASN seperti yang tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2.1 Keterkaitan Isu dengan Mata Pelatihan

No.	Isu	Keterkaitan dengan Mata Pelatihan
1.	Belum adanya digitalisasi arsip permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan	<p>Smart ASN</p> <p>Digitalisasi arsip menjadi salah satu kegiatan yang mendukung percepatan transformasi digital. Dengan memindai berkas fisik arsip menjadi file, akan memudahkan pencarian arsip ketika dibutuhkan. Belum adanya digitalisasi arsip permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan ini belum mendukung tranformasi digital di unit kerja.</p>
2.	Belum optimalnya pengelolaan data Pertimbangan Teknis Pertanahan	<p>Smart ASN</p> <p>Pengelolaan data spasial dan data nonspasial belum optimal karena belum ada integrasi dari kedua jenis data tersebut dengan memaksimalkan penggunaan teknologi sehingga lebih memudahkan dan menghemat waktu dalam mengakses data.</p>

No.	Isu	Keterkaitan dengan Mata Pelatihan
3.	Terdapat ketidaksesuaian luas lahan sawah pada Peta Lahan Sawah yang Dilindungi dengan Peta Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) di Kabupaten Bantul	Smart ASN Ketidaksesuaian luas lahan sawah pada peta yang diterbitkan pemerintah pusat dengan peta yang disusun oleh pemerintah daerah, menunjukkan belum optimalnya integrasi data spasial antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah.

B. Pemilihan Isu

Berdasarkan tiga isu yang telah dideskripsikan di atas, selanjutnya akan dipilih satu isu yang paling berdampak bagi unit kerja jika segera ditangani. Pemilihan isu prioritas tersebut akan dilakukan dengan teknik tapisan isu ASTRID. Dengan teknik tapisan isu ASTRID, isu yang ada diberikan skor maksimal 100 dari total 6 komponen penilaian, yaitu Aktual, Spesifik, Transformasi, Relevan, Inovatif, dan Dapat Dilakukan. Isu yang dianggap penting diselesaikan akan memiliki total skor yang paling besar. Komponen Aktual terkait dengan kebenaran dan seberapa barunya isu tersebut, Spesifik terkait seberapa detail atau khususnya isu tersebut, Transformasi terkait dengan seberapa besar isu itu memberikan perubahan, Relevan terkait dengan keterkaitannya secara langsung pada kegiatan di unit kerja, Inovatif terkait dengan terciptanya sesuatu yang baru, dan Dapat dilakukan terkait dengan kemungkinan isu tersebut dapat teratasi selama masa habituasi.

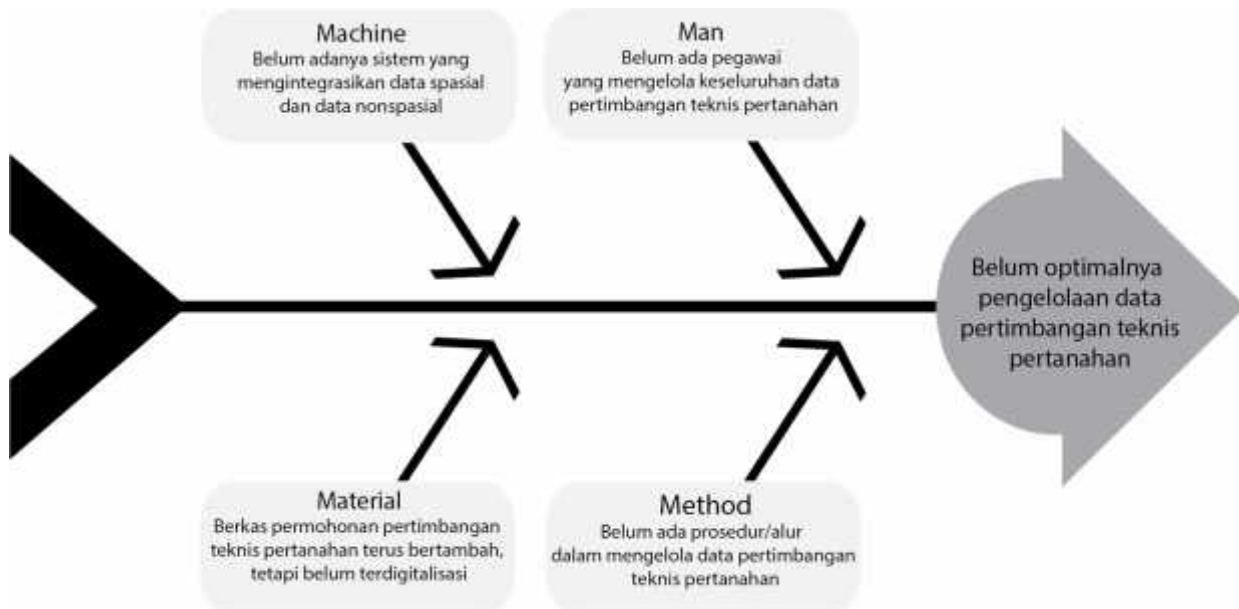
Tabel 2.2 Teknik Tapisan Isu ASTRID

No.	Isu	Bobot dan Skor ASTRID						Total Skor
		A	S	T	R	I	D	
		15	10	10	15	20	30	
1.	Belum adanya digitalisasi arsip permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan	15	10	10	15	20	20	90
2.	Belum optimalnya pengelolaan data Pertimbangan Teknis Pertanahan	15	10	10	15	20	25	95
3.	Terdapat ketidaksesuaian luas lahan sawah antara Peta Lahan Sawah yang Dilindungi dengan Peta Rencana Tata Ruang di Kabupaten Bantul	15	10	10	15	15	10	75

Melalui teknik tapisan isu dengan metode ASTRID di atas, isu belum optimalnya pengelolaan data Pertimbangan Teknis Pertanahan akan dibahas lebih lanjut dan dicarikan gagasan alternatif penyelesaiannya dalam laporan aktualisasi ini, dikarenakan berdampak pada kualitas pengelolaan data di unit kerja, berkaitan langsung dengan tugas jabatan Analis Pertanahan serta paling memungkinkan untuk diselesaikan selama masa habituasi.

C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu

Untuk menemukan penyebab dari isu terpilih serta merumuskan gagasan pemecah isu tersebut, penulis menggunakan diagram *fishbone*. Diagram *fishbone* menekankan pada hubungan sebab-akibat. Penyebab dari isu yang ditemukan, terdiri dari 4 kategori, yaitu *Man* (tenaga kerja atau sumber daya manusia), *Method* (metode atau proses), *Material* (bahan baku), dan *Machine* (peralatan atau teknologi). Berikut ini uraian penentuan gagasan pemecah isu dengan metode *fishbone*, berdasarkan pada isu yang telah terpilih sebelumnya.



Gambar 2.5 Perumusan penyebab isu dengan diagram fishbone

Sumber; hasil analisis penulis, 2022

Melalui diagram *fishbone*, ditemukan beberapa penyebab dari isu belum optimalnya pengelolaan data Pertimbangan Teknis Pertanahan beserta alternatif gagasan penyelesaiannya, seperti yang tertuang dalam tabel berikut :

Tabel 2.3 Penyebab Isu Terpilih dan Alternatif Gagasan Penyelesaiannya Berdasarkan Kategori Penyebab Isu

Kategori Penyebab Isu	Penyebab	Gagasan
<i>Machine</i> (Peralatan/teknologi)	Belum adanya sistem yang mengintegrasikan data spasial dan nonspasial	Integrasi data spasial dan data nonspasial Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan <i>geodatabase</i>
<i>Man</i> (Sumber Daya Manusia)	Belum ada pegawai yang mengelola keseluruhan data Pertimbangan Teknis Pertanahan	Melakukan koordinasi untuk pembagian tugas pengelolaan data Pertimbangan Teknis Pertanahan
Material	Berkas permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan terus bertambah, tetapi belum terdigitalisasi	Digitalisasi berkas permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan
Metode/proses	Belum ada prosedur/alur dalam mengelola data Pertimbangan Teknis Pertanahan	Penyusunan prosedur/alur dalam mengelola Pertimbangan Teknis Pertanahan

Terdapat empat alternatif gagasan pemecah isu belum optimalnya pengelolaan data Pertimbangan Teknis Pertanahan, antara lain :

- a. Integrasi data spasial dan data nonspasial Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan *geodatabase*
- b. Melakukan koordinasi untuk pembagian tugas pengelolaan data Pertimbangan Teknis Pertanahan
- c. Digitalisasi berkas permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan
- d. Penyusunan prosedur/alur dalam mengelola Pertimbangan Teknis Pertanahan

Selanjutnya, dari empat alternatif gagasan yang telah dirumuskan dengan diagram *fishbone*, akan dilakukan pemilihan gagasan yang paling memungkinkan untuk diaktualisasikan selama masa habituasi. Pemilihan gagasan tersebut akan diuraikan dalam tabel tapisan gagasan pemecah isu dengan teknik Mc Namara. Masing-masing alternatif gagasan pemecah isu diberikan skor 1-5 pada ketiga kriteria penilaian, yaitu seberapa efektif gagasan tersebut bagi unit kerja (Efektivitas), seberapa tepat dari segi biaya, waktu, dan tenaga (Efisiensi), serta seberapa mudah gagasan itu dapat direalisasikan (Kemudahan).

Tabel 2.4 Skala Likert untuk Tapisan Gagasan Pemecah Isu dengan Teknik Mc Namara

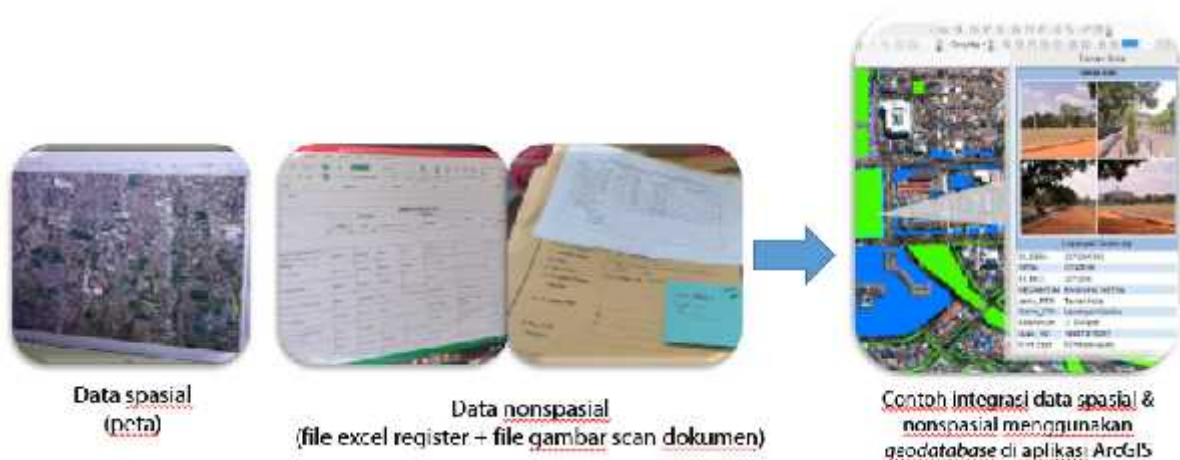
Skor	Efektivitas	Efisiensi	Kemudahan
5	Sangat Efektif	Sangat Efisien	Sangat mudah
4	Efektif	Efisien	Mudah
3	Cukup Efektif	Cukup Efisien	Cukup Mudah
2	Kurang Efektif	Kurang Efisien	Kurang Mudah
1	Tidak Efektif	Tidak Efisien	Tidak Mudah

Tabel 2.5 Penapisan Alternatif Gagasan Pemecah Isu

No.	Alternatif Gagasan	Efektivitas	Efisiensi	Kemudahan	Total Skor
1.	Integrasi data spasial dan data nonspasial Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan <i>geodatabase</i>	4	4	4	12
2.	Melakukan koordinasi untuk pembagian tugas pengelolaan data Pertimbangan Teknis Pertanahan	3	4	4	11
3.	Digitalisasi berkas permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan	3	3	3	9
4.	Penyusunan prosedur/alur dalam mengelola Pertimbangan Teknis Pertanahan	3	4	3	10

Berdasarkan hasil penapisan alternatif gagasan pemecah isu di atas, terpilihlah satu gagasan pemecah isu belum optimalnya pengelolaan data Pertimbangan Teknis Pertanahan, yaitu integrasi data spasial dan data nonspasial Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan *geodatabase*. Dibandingkan dengan alternatif gagasan lainnya, gagasan integrasi data spasial dan data nonspasial Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan *geodatabase*, paling memungkinkan untuk direalisasikan selama masa habituasi di unit kerja penulis. Gagasan tersebut dinilai efektif atau bermanfaat langsung bagi internal organisasi dan juga mendukung peningkatan kualitas pengelolaan data. Selain itu, gagasan tersebut juga cukup efisien karena tidak membutuhkan banyak waktu, tenaga, maupun biaya serta paling mudah untuk diaktualisasikan selama masa habituasi pada 1 Juli 2022 sampai dengan 30 Juli 2022.

Dalam sistem informasi geografis, *geodatabase* adalah database yang memuat informasi geografis berupa peta dan dapat digabungkan dengan data nonspasial berupa tabel dari Ms.Excel. Singkatnya, *geodatabase* merupakan sebuah basis data yang terintegrasi, berisikan data spasial dan nonspasial. Data spasial dan data nonspasial yang telah diintegrasikan ke dalam *geodatabase* dapat dilengkapi foto lokasi atau gambar hasil pemindaian berkas permohonan dengan menggunakan menu HTML PopUp di aplikasi ArcGIS, dengan memasukkan link penyimpanan file foto/gambar ke dalam tabel data atribut *shapefile* terlebih dahulu. Berikut ilustrasi integrasi data spasial dan data nonspasial dengan menggunakan *geodatabase*.



Gambar 2.6 Ilustrasi integrasi data spasial dan data nonspasial dengan menggunakan geodatabase

Sumber; hasil analisis penulis, 2022

D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi

Unit kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul

Identifikasi isu : a. Belum adanya digitalisasi arsip Pertimbangan Teknis Pertanahan
 b. Belum optimalnya pengelolaan data Pertimbangan Teknis Pertanahan
 c. Terdapat ketidaksesuaian antara peta lahan sawah yang dilindungi dengan peta rencana tata ruang di Kabupaten Bantul

Isu yang diangkat : Belum optimalnya pengelolaan data Pertimbangan Teknis Pertanahan

Gagasan pemecahan isu : Integrasi data spasial dan data nonspasial Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan *geodatabase*

Tabel 2.6 Rancangan Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	Persiapan dan pengumpulan data permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan	a. Mempelajari cara membuat <i>geodatabase</i> untuk integrasi data spasial dan nonspasial b. Pengumpulan data register (nonspasial) permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan c. Pengumpulan data spasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan d. Pengumpulan berkas fisik permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan	a. Data register (nonspasial) permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan b. Data spasial (shapefile peta) permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan c. Berkas fisik permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan	Akuntabel : bertanggung jawab menjaga keamanan data dan berkas yang telah dikumpulkan Kompeten : Mempelajari cara mengintegrasikan data spasial dan nonspasial terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan pengolahan data Kolaboratif : Berkoordinasi dengan sesama rekan kerja dalam pengumpulan data pendukung	Kegiatan ini berkontribusi pada misi organisasi : Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia , dan mendukung tujuan pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing.	Kegiatan ini mendukung penguatan nilai organisasi Profesional , yaitu menerapkan kerja sama (meminta bantuan rekan kerja dalam pengumpulan data), memberikan nilai tambah dalam bekerja, serta mengembangkan diri untuk peningkatan kompetensi (belajar cara integrasi data)

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
2.	Pengolahan dan integrasi data spasial dan nonspasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan <i>geodatabase</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemilahan data dari register permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan b. Pemindaian berkas Pertimbangan Teknis Pertanahan yang akan diintegrasikan dengan data spasial c. Pembuatan format tabel data nonspasial yang akan diintegrasikan dengan data spasial d. Memasukkan data atribut ke dalam shapefile peta Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan <i>geodatabase</i> 	<ul style="list-style-type: none"> a. Data register yang telah dipilah sesuai kategori b. File hasil pemindaian (<i>scanning</i>) berkas Pertimbangan Teknis Pertanahan c. Format tabel data nonspasial yang akan diintegrasikan dengan data spasial d. <i>Geodatabase</i> berisi data spasial dan nonspasial yang sudah diintegrasikan 	<p>Berorientasi Pelayanan : Dapat diandalkan untuk menjaga berkas fisik Pertimbangan Teknis Pertanahan agar tidak tercecer saat di-<i>scanning</i></p> <p>Akuntabel : Memilah dan mengolah data dengan cermat</p> <p>Adaptif : Menyesuaikan diri dengan penggunaan teknologi untuk memudahkan pekerjaan</p>	Kegiatan ini berkontribusi pada misi organisasi : Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia , dan mendukung tujuan pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing.	Kegiatan ini mendukung penguatan nilai organisasi Profesional , yaitu memberikan nilai tambah dalam bekerja (mengolah dan mengintegrasikan data spasial dan nonspasial untuk memudahkan pencarian data Pertimbangan Teknis Pertanahan).
3.	Finalisasi integrasi data spasial dan nonspasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan	<ul style="list-style-type: none"> a. Sosialisasi cara mengakses <i>geodatabase</i> b. Meminta saran/masukan dari mentor maupun sesama rekan kerja c. Mendokumentasikan kegiatan d. Penyusunan laporan hasil kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Notulensi kegiatan sosialisasi b. Catatan saran/ masukan dari mentor dan sesama rekan kerja c. Dokumentasi kegiatan d. Laporan hasil kegiatan integrasi data 	<p>Berorientasi pelayanan : Melakukan perbaikan berdasarkan saran/masukan yang diterima</p> <p>Akuntabel : Mendokumentasikan hasil kegiatan dan melaporkan hasil kegiatan dalam sosialisasi</p> <p>Harmonis : Menghargai saran/masukan dari rekan kerja maupun mentor</p> <p>Loyal : Mengikuti saran/masukan dari mentor maupun coach untuk perbaikan</p>	Kegiatan ini berkontribusi pada misi organisasi : Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia , dan mendukung tujuan pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing.	Kegiatan ini mendukung penguatan nilai organisasi Profesional , yaitu menerapkan kerja sama (meminta saran/masukan dari mentor maupun rekan kerja), serta Terpercaya yaitu bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan (melaporkan hasil kegiatan dan memperbaiki laporan sesuai masukan yang diterima)

Menyetujui
Mentor / Atasan Langsung



Amaliawan Basuki, S.P.
NIP 19680331 199603 1 002

Bantul, 1 Juli 2022

Peserta Pelatihan



Raysa Relegia Anggiani, S.T.
NIP 19940407 202204 2 003

E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Berdasarkan rancangan aktualisasi integrasi data spasial dan data nonspasial Pertimbangan Teknis Pertanahan yang telah disusun sebelumnya, berikut ini jadwal pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan tahapannya selama masa habituasi pada 1 Juli 2022 sampai dengan 30 Juli 2022 di unit kerja penulis.

Tabel 2.7 Jadwal Kegiatan Aktualisasi dan Tahapannya Selama Masa Habituasi 1-30 Juli 2022

No.	Kegiatan dan Tahapan Kegiatan	JULI																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
	Persiapan dan pengumpulan data permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan																														
1.	Mempelajari cara membuat <i>geodatabase</i> untuk integrasi data spasial dan nonspasial																														
2.	Pengumpulan data register (nonspasial) permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan																														
3.	Pengumpulan data spasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan																														

No.	Kegiatan dan Tahapan Kegiatan	JULI																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
4.	Pengumpulan berkas fisik permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan																														
Pengolahan dan integrasi data spasial dan nonspasial terkait Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan geodatabase																															
1.	Pemilahan data dari register permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan																														
2.	Pemindaian/ <i>scanning</i> berkas Pertimbangan Teknis Pertanahan yang akan diintegrasikan dengan data spasial																														
3.	Pembuatan format tabel data nonspasial yang akan diintegrasikan dengan data spasial																														
4.	Memasukkan data atribut ke dalam <i>shapfile</i> peta Pertimbangan Teknis Pertanahan																														
Finalisasi integrasi data spasial dan nonspasial Pertimbangan Teknis Pertanahan																															
1.	Sosialisasi cara mengakses <i>geodatabase</i>																														
2.	Meminta saran/masukan dari mentor maupun sesama rekan kerja																														
3.	Mendokumentasikan kegiatan																														
4.	Penyusunan laporan hasil kegiatan integrasi data																														

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Role Model



Sosok yang penulis pilih sebagai *role model* dalam pelaksanaan aktualisasi di unit kerja, yaitu adalah Bapak Amaliawan Basuki, S.P. selaku Kasi Penataan dan Pemberdayaan di Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul yang sekaligus berperan sebagai mentor penulis selama pelaksanaan aktualisasi. Meskipun jadwal kegiatan beliau cukup padat, beliau tetap menyempatkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Beliau juga mendukung penuh pelaksanaan aktualisasi penulis, yaitu mengintegrasikan data spasial dan data nonspasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan.

Sebagai atasan penulis di unit kerja, Bapak Amaliawan mampu mengayomi seluruh staf/pegawai di Seksi Penataan dan Pemberdayaan. Di lingkungan kerja sehari-hari, beliau juga menerapkan nilai Harmonis dengan menghargai setiap pegawai, apa pun jabatannya, sehingga mendukung terwujudnya lingkungan kerja yang kondusif. Dalam pelaksanaan kegiatan rutin di Seksi Penataan dan Pemberdayaan, beliau juga mampu mengoordinir seluruh stafnya dengan baik, sehingga pelaksanaan kegiatan di Seksi Penataan dan Pemberdayaan dapat berjalan dengan baik. Beliau juga menerapkan nilai Loyal, dengan aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan kantor yang diselenggarakan di luar jam kerja, mengikuti arahan dari Kepala Kantor Pertanahan. Indikator sikap dan perilaku bela negara yang beliau terapkan di unit kerja, diantaranya adalah disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan, serta mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, misalnya tidak lupa menjalankan ibadah salat saat di kantor.

B. Realisasi Aktualisasi

1. Realisasi Kegiatan

Aktualisasi nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dilaksanakan pada masa habituasi mulai tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan 30 Juli 2022. Sesuai dengan rancangan aktualisasi, penulis melakukan 3 kegiatan untuk mengintegrasikan data spasial dan data nonspasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan. Dari ketiga kegiatan yang telah direncanakan, masing-masing terdiri dari 4 tahapan kegiatan. Kegiatan pertama dilakukan di minggu pertama, kegiatan kedua dilakukan di minggu pertama hingga minggu ketiga, dan kegiatan ketiga dilakukan pada minggu

keempat bulan Juli tahun 2022. Pada minggu pertama pelaksanaan aktualisasi di unit kerja, penulis melakukan dua kegiatan, yaitu :

1. Persiapan dan pengumpulan data permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan
2. Pengolahan dan integrasi data spasial dan nonspasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan *geodatabase*

Kegiatan 1 : Persiapan dan pengumpulan data permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan

Kegiatan pertama ini menjadi tahap awal dari pelaksanaan aktualisasi penulis, yang terdiri dari empat tahapan kegiatan sebagai berikut :

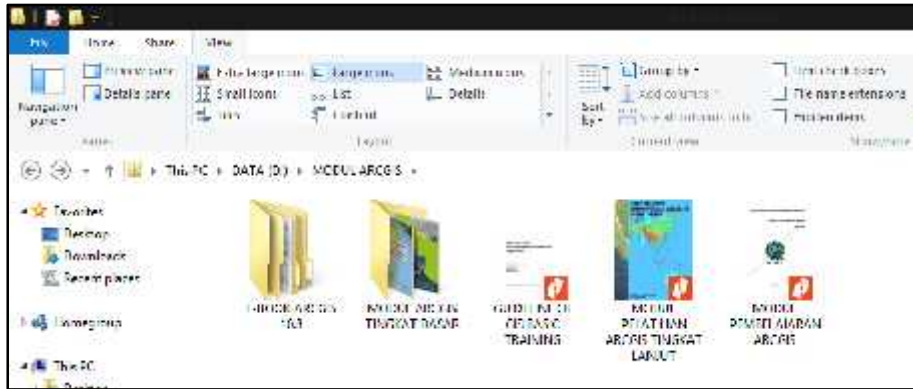
1.a. Mempelajari cara membuat geodatabase untuk integrasi data spasial dan nonspasial

Sebelum mulai melakukan tahapan kegiatan pengumpulan data pendukung untuk aktualisasi, penulis terlebih dahulu melakukan persiapan dengan mempelajari cara membuat *geodatabase* untuk data spasial dan nonspasial. Tahapan kegiatan ini penulis lakukan mulai hari Jumat, 1 Juli 2022 sampai dengan hari Senin, 4 Juli 2022. Penulis mendapatkan materi terkait pembuatan *geodatabase* dari internet, yaitu dengan menonton video tutorial pembuatan *geodatabase* melalui YouTube, serta mengunduh modul-modul terkait pembuatan *geodatabase* dan penggunaan aplikasi ArcGIS yang tersedia secara gratis di internet.



Gambar 3.1. Mempelajari cara pembuatan geodatabase dengan menonton video tutorial melalui YouTube

Sumber: dokumentasi penulis, 2022



Gambar 3.2. Modul-modul terkait pembuatan geodatabase dan penggunaan aplikasi ArcGIS yang telah diunduh sebagai sumber belajar

Sumber: dokumentasi penulis, 2022

1.b. Pengumpulan data register (nonspasial) permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan

Pengumpulan data register atau data nonspasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan, penulis lakukan pada tanggal 1 Juli 2022. Dalam mengumpulkan data register, penulis berkoordinasi dan meminta bantuan dari pegawai yang menjadi penanggung jawab data register permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan. Output dari tahapan kegiatan ini adalah berupa file excel data register permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan tahun 2022. Selain itu, penulis juga menginput data arahan fungsi kawasan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah yang tercantum dalam buku register tetapi belum terinput lengkap dalam file excel register.



Gambar 3.3. Pengumpulan data register (nonspasial) permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan tahun 2022

Sumber: dokumentasi penulis, 2022

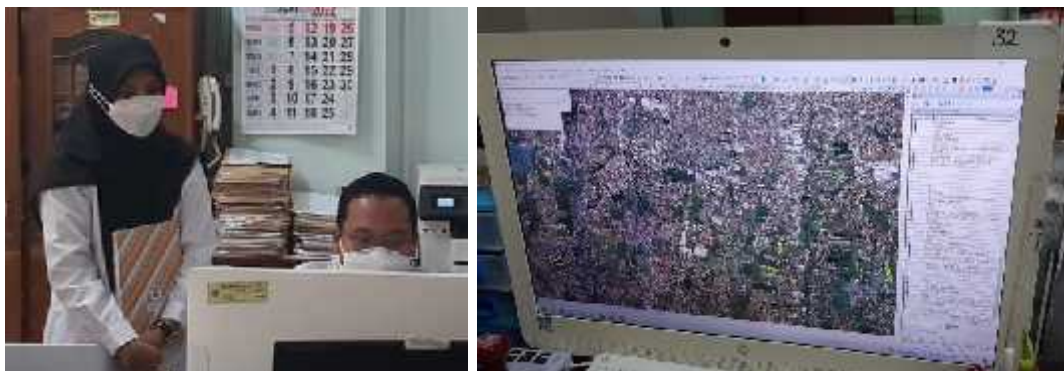
No	Tanggal	No. Bukur	Pemohon	Lurah Tanah				Pengajuan	RT/RW	Alas Hak	Status dan Lis
				Dana/K	Desa	Kecamatan	Desa				
1	3/1/2022	75/1022	Dj Herta	Koran	Tirtomoro	Kasihan	Danah	Sumah Tinggi	Perubahan Ekspansi Seling	M 08711	1
2	8/1/2022	574/1022	Satrio Murti, SE	Pengembangan	Ponoroc	Bungompan	Kabun Tada	Sumah Tinggi	Perubahan Ekspansi Seling	M 07148 07139	1
3	8/1/2022	888/1022	Sasmita Rini P	Koran	Tirtomoro	Kasihan	Danah	Sumah Tinggi	Perubahan Ekspansi Seling	M 03940	1
4	8/1/2022	810/1022	Rudi Swandana, ST	Pengembangan	Ponoroc	Bungompan	Kabun Tada	Sumah Tinggi	Perubahan Ekspansi Seling	M 07152 07139	1
5	8/1/2022	813/1022	Satrio	Bungompan	Bungompan	Bungompan	Bungompan	Sumah Tinggi	Perubahan Ekspansi Seling	M 08148	1
6	8/1/2022	819/1022	Sari Eryawati	Bangun Watas	Wirokerten	Bungompan	Timah Kotong	Sumah Tinggi	Perubahan Ekspansi Seling	M 02302	1

Gambar 3.4. File data register permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan Tahun 2022

Sumber: dokumentasi penulis, 2022

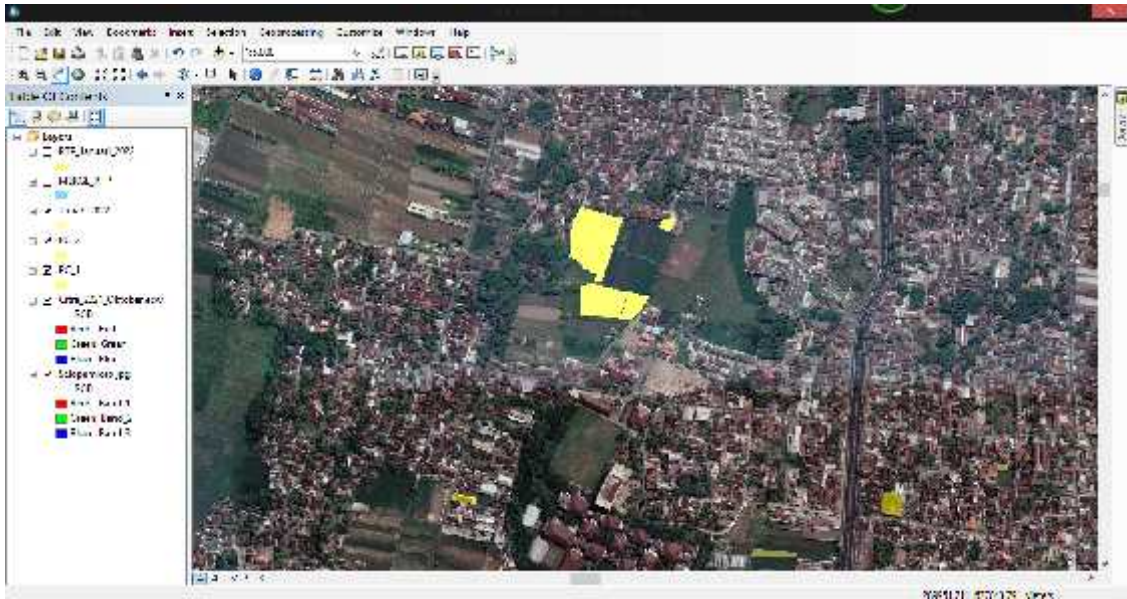
1.c. Pengumpulan data spasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan

Pengumpulan data spasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan, penulis lakukan pada tanggal 1 Juli 2022. Dalam mengumpulkan data spasial, penulis berkoordinasi dan meminta bantuan kepada pegawai yang menjadi penanggung jawab atau pengelola data spasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan. Output dari tahapan kegiatan ini adalah berupa data *shapefile* atau peta permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan tahun 2022 dari aplikasi ArcGIS. Data spasial yang penulis kumpulkan yaitu peta citra satelit Kabupaten Bantul serta Peta Sebaran Lokasi Permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan di Kabupaten Bantul Tahun 2022. Peta-peta tersebut berasal dari tiga komputer yang berbeda, sehingga selanjutnya perlu dilakukan penyeragaman data atributnya untuk digabungkan menjadi satu.



Gambar 3.5. Pengumpulan data spasial Pertimbangan Teknis Pertanahan Tahun 2022

Sumber: dokumentasi penulis, 2022



Gambar 3.6. File data spasial Pertimbangan Teknis Pertanahan Tahun 2022

Sumber: dokumentasi penulis, 2022

1.d. Pengumpulan berkas fisik permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan

Pengumpulan berkas fisik permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan, penulis lakukan pada tanggal 4 Juli 2022 sampai dengan 8 Juli 2022. Dalam mengumpulkan berkas, penulis berkoordinasi terlebih dulu dengan pegawai yang menjadi penanggung jawab atau pengelola berkas fisik permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan. Berkas fisik permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan yang telah terbit, tersimpan di lemari khusus dan sudah diurutkan sesuai nomor register. Output dari tahapan kegiatan ini adalah terkumpulnya berkas fisik permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan tahun 2022 yang telah terbit. Dari sejumlah permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan yang telah terbit di tahun 2022 ini, sesuai kesepakatan dengan mentor, penulis diberikan target untuk mengumpulkan berkas fisik bulan Januari tahun 2022 untuk pelaksanaan aktualisasi.



Gambar 3.7. Pengumpulan berkas fisik Pertimbangan Teknis Pertanahan

Sumber: dokumentasi penulis, 2022

Kegiatan 2 : Pengolahan dan integrasi data spasial dan nonspasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan geodatabase

Di minggu pertama pelaksanaan aktualisasi, penulis juga melakukan kegiatan kedua, yaitu pengolahan dan integrasi data spasial dan nonspasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan *geodatabase*. Namun, dari kegiatan kedua tersebut, baru dua tahapan kegiatan saja yang mulai dilakukan di minggu ini, yaitu :

2.a. Pemilahan data dari register permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan

Pemilahan data dari register permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan, penulis lakukan pada tanggal 6 Juli 2022 sampai dengan 8 Juli 2022. Dari keseluruhan data register permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan Tahun 2022 yang telah penulis kumpulkan, penulis memilahnya terlebih dahulu, yaitu memisahkan data permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan yang masuk di bulan Januari 2022 saja untuk di-copy ke file baru agar memudahkan pengolahan data selanjutnya. Output dari tahapan kegiatan ini adalah data register yang telah dipilah sesuai kategori, yaitu data permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan bulan Januari 2022.



Gambar 3.8. Pemilahan data dari register permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan

Sumber: dokumentasi penulis, 2022

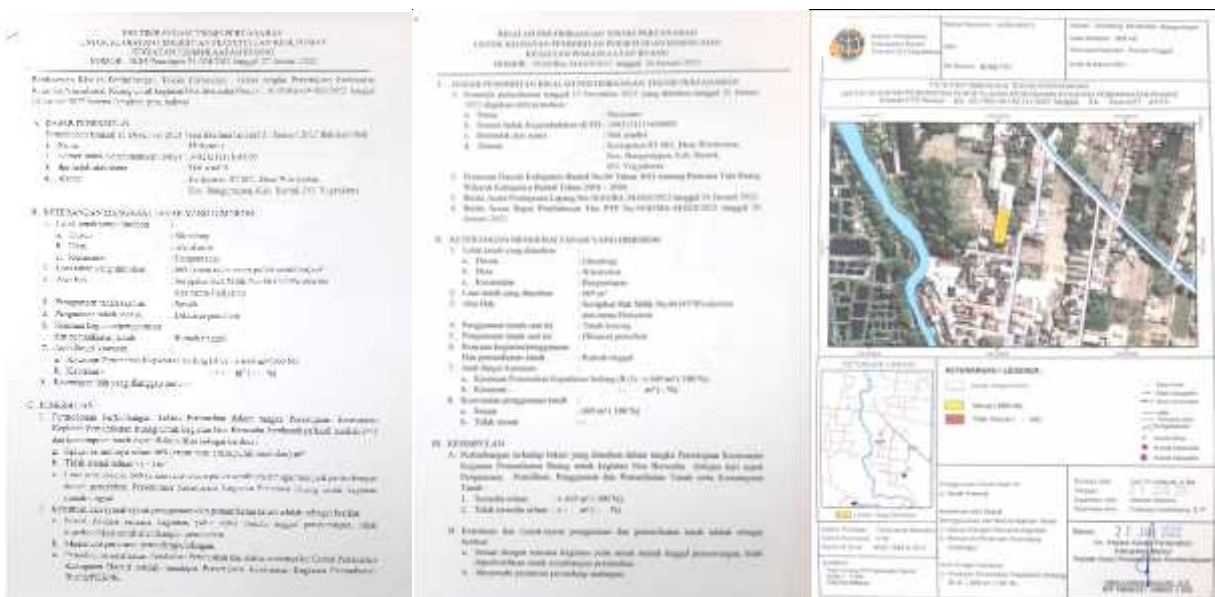
2.b. Pemindaian berkas Pertimbangan Teknis Pertanahan yang akan diintegrasikan dengan data spasial

Pemindaian berkas Pertimbangan Teknis Pertanahan yang akan diintegrasikan dengan data spasial, mulai dilakukan pada minggu pertama hingga minggu kedua bulan Juli. Pada minggu pertama, penulis melakukan tahapan kegiatan pemindaian berkas mulai tanggal 5 Juli 2022 sampai dengan 10 Juli 2022. Tahapan kegiatan ini penulis lanjutkan di minggu ketiga, yaitu pada tanggal 11 Juli 2022 sampai dengan 15 Juli 2022. Output dari tahapan kegiatan ini adalah file hasil pemindaian berkas Pertimbangan Teknis Pertanahan. Sesuai dengan

hasil konsultasi dengan mentor, berkas fisik yang dilakukan pemindaian adalah berkas Pertimbangan Teknis Pertanahan yang tercatat dalam register bulan Januari 2022. Dalam melakukan pemindaian berkas, penulis menggunakan perangkat *smartphone*, dikarenakan *scanner* yang ada di unit kerja tidak berfungsi dengan baik. Pemindaian berkas dengan menggunakan *smartphone* juga dirasa lebih praktis serta menghasilkan ukuran file yang lebih ringan sehingga tidak perlu dilakukan kompresi ukuran file. Dari setiap map berkas permohonan, hanya dilakukan pemindaian pada lembar Penetapan Pertimbangan Teknis Pertanahan, Risalah Pertimbangan Teknis Pertanahan, serta Peta Pertimbangan Teknis Pertanahan saja, yang nantinya akan ditampilkan ke dalam *geodatabase*. Menurut data register, terdapat 73 permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan yang masuk di bulan Januari.



Gambar 3.9. Pemindaian berkas fisik Pertimbangan Teknis Pertanahan
Sumber: dokumentasi penulis, 2022



Gambar 3.10. Hasil pemindaian berkas fisik Pertimbangan Teknis Pertanahan
Sumber: dokumentasi penulis, 2022

2.c. Pembuatan format tabel data nonspasial yang akan diintegrasikan dengan data spasial

Tabel data nonspasial dari register memiliki jumlah kolom yang berbeda dengan tabel data atribut peta Pertimbangan Teknis Pertanahan, dikarenakan data-data tersebut dikelola oleh pegawai yang berbeda-beda dan belum ada penyeragaman format tabelnya. Untuk itu, dilakukanlah tahapan kegiatan pembuatan format tabel data nonspasial yang akan diintegrasikan dengan data spasial, pada tanggal 9 Juli 2022 sampai dengan 11 Juli 2022. Output dari tahapan kegiatan ini adalah format tabel data nonspasial yang akan diintegrasikan dengan data spasial. Data yang tercantum dalam file register lebih lengkap dibandingkan dengan data yang tercantum di tabel atribut peta Pertimbangan Teknis Pertanahan, sehingga format tabel data register menjadi acuan untuk mengubah tabel data atribut peta Pertimbangan Teknis Pertanahan yang tersimpan di aplikasi ArcGIS. Format tabel data atribut peta Pertimbangan Teknis Pertanahan yang sudah disesuaikan dengan format tabel data register, akan memudahkan proses integrasi data di aplikasi ArcGIS. Selain itu, dilakukan juga penyingkatan judul kolom dari data register, dikarenakan judul kolom tabel di aplikasi ArcGIS memiliki batasan karakter. Judul, jumlah dan posisi/urutan kolom pada tabel data atribut peta Pertimbangan Teknis Pertanahan juga disamakan dengan yang ada pada tabel data register.



Gambar 3.11. Pembuatan format tabel data nonspasial yang akan diintegrasikan dengan data spasial

Sumber: dokumentasi penulis, 2022

No_Reg	Tgl_Berkas	No_Berkas	Pemohon	Padukuhan	Desa	Kecamatan
1	3/1/2022	73/2022	Sri Hartati	Kersan	Tirtonirmolo	Kasihan
2	6/1/2022	574/2022	Retno Widuri, S.E	Prangwedanan	Potorono	Banguntapan
3	6/1/2022	803/2022	Susatyaningsih	Kergan	Tirtomulyo	Kretek
4	6/1/2022	810/2022	Kunto Swandono, ST	Prangwedanan	Potorono	Banguntapan
5	6/1/2022	815/2022	Sutini	Banguntapan	Banguntapan	Banguntapan
6	6/1/2022	819/2022	Doni Eryawan	Kepuh Wetan	Wirokerten	Banguntapan
7	6/1/2022	822/2022	Indah Susantiningrum, S.E	Botokceng	Wirokerten	Banguntapan

Gambar 3.12. Tabel data register yang menjadi acuan format tabel data atribut peta Pertimbangan Teknis Pertanahan
 Sumber: dokumentasi penulis, 2022

ID	Shape	Alas Hak	Asal Tanah	Rencana_PG	Padukuhan	Desa	Kecamatan
0	Polygon	m.02772	Sewah	Rumah Tinggal	Kewagatan	Girisulyo	Piyungan
1	Polygon	m.03677.05573	Sewah	Rumah Tinggal dan Usaha Kas-Kasan	Mertisan Kulon	Potorono	Banguntapan
2	Polygon	m.01906	Sewah	Gedung Pertanian	Kersan	Bantul	Bantul
3	Polygon	m.07162	Sewah	Rumah Tinggal	Kalandu	Bangunpaya	Kasihan
4	Polygon	m.04832	Sewah	Rumah Tinggal	Dhuha	Jembidan	Banguntapan
5	Polygon	m.04070	Sewah	Rumah Tinggal	Sumbung	Segirotyas	Pleret
6	Polygon	m.02948	Sewah	Rumah Tinggal dan Toko	Kaptas	Pleret	Pleret
7	Polygon	m.01840	Sewah	Rumah Tinggal	Kergan	Tirtomulyo	Kretek
8	Polygon	m.071528.1153	Sewah	Rumah Tinggal	Prangwedanan	Potorono	Banguntapan
9	Polygon	m.71484.7156	Sewah	Rumah Tinggal	Prangwedanan	Potorono	Banguntapan
10	Polygon	m.00753	Sewah	Rumah Tinggal	Semampir	Angrejo	Sedayu
11	Polygon	m.14358	Sewah	Rumah Tinggal	Bakung	Banguntapan	Sewon
12	Polygon	m.02202	Sewah	Rumah Tinggal	Kepuh Wetan	Wirokerten	Banguntapan
13	Polygon	m.00145	Sewah	Rumah Tinggal	Maguwo	Banguntapan	Banguntapan
14	Polygon	m.03393	Sewah	Rumah Tinggal	Senapati	Bangunpaya	Kasihan
15	Polygon	m.01125	Tagal	Rumah Tinggal	Bangsal	Ouwasan	Pajajaran
16	Polygon	m.02634	Tagal	Rumah Tinggal	Jelan	Sekeloa	Pundong
17	Polygon	m.11968	Sewah	Rumah Tinggal	Pasutan	Tirisopo	Bantul
18	Polygon	m.02320	Sewah	Rumah Tinggal	Basaran	Denebta	Kretek
19	Polygon	m.02455	Sewah	Rumah Tinggal	Semampir	Angrejo	Sedayu
20	Polygon	m.00127	Pekarangan	SMK Muhammadiyah Piyungan dan Lapangan Olahraga	Daraman	Smanteri	Piyungan
21	Polygon	m.00128	Pekarangan	SMK Muhammadiyah Piyungan	Daraman	Smanteri	Piyungan
22	Polygon	m.05190	Sewah	SO Muhammadiyah	Wyan	Denebta	Kretek
23	Polygon	m.09364.09356.011534.0	Sewah	Gudang	Serwulan	Panggungharjo	Sewon
24	Polygon	m.10017	Sewah	Rumah Tinggal	Ngantak Pem	Babultra	Banguntapan
25	Polygon	m.13058	Sewah	Rumah Tinggal	Nagasan	Tirisopo	Bantul
26	Polygon	m.03843.0.042	Sewah	Rumah Tinggal	Mayangan	Potorono	Banguntapan
27	Polygon	m.7068	Sewah	Rumah Tinggal	Gabusan	Takubatu	Sewon

Gambar 3.13. Tabel data atribut peta Pertimbangan Teknis Pertanahan yang belum disesuaikan dengan tabel data register
 Sumber: dokumentasi penulis, 2022

ID	Shape *	No. Reg	Tgl. Berkas	No. Berkas	Pemohon	Padukuhan	Desa	Kecamatan
0	Polygon	31	20-Jan-22	3762/2022	Wagiman Dibi	Klenggotan	Srimulya	Piyungan
1	Polygon	26	13-Jan-22	2207/2022	Agus Wahyono	Mertasan Kulon	Petirono	Banguntapan
2	Polygon	20	07-Jan-22	839/2022	Gusadi, S.P. II	Kerem	Bantul	Bantul
3	Polygon	45	20-Jan-22	62246/2021	Enny Fatmah	Kalirande	Banguntawa	Kasihan
4	Polygon	0	<Null>		Giyanti1			
5	Polygon	25	13-Jan-22	2157/2022	Giyanti	Dhulu	Jambidan	Banguntapan
6	Polygon	0	<Null>		Prasnan Gunawan Wibisono	Srumbung	Segeroyudo	Peret
7	Polygon	0	<Null>		Ry Suprihata	Kedatan	Peret	Peret
8	Polygon	3	06-Jan-22	803/2022	Susahyingsih	Kerjan	Tirtomulyo	Kretak
9	Polygon	4	06-Jan-22	810/2022	Kunta Swandoyo, ST	Pangwedanan	Petirono	Banguntapan
10	Polygon	2	06-Jan-22	574/2022	Retno Widuri, SE	Pangwedanan	Petirono	Banguntapan
11	Polygon	0	<Null>		Martiasih	Semampit	Argorejo	Sedayu
12	Polygon	0	06-Jan-22	827/2022	Randa Melindra	Bakung	Bangunharjo	Sewon
13	Polygon	6	06-Jan-22	819/2022	Doni Eryawan	Kepuh Wetan	Wrolatan	Banguntapan
14	Polygon	5	06-Jan-22	815/2022	Sulmi	Blaguro	Banguntapan	Banguntapan
15	Polygon	19	07-Jan-22	836/2022	Sri Mulyono, SH	Sekarpetak	Banguntawa	Kasihan
16	Polygon	29	13-Jan-22	2339/2022	Pujo Wilyono	Bungsiq	Gurwahari	Pajangan
17	Polygon	0	<Null>		Kerto Utomo Al. Pudjyo I			
18	Polygon	30	13-Jan-22	2353/2022	Kerto Utomo Al. Pudjyo	Jelapan	Sebharyo	Pundong
19	Polygon	21	13-Jan-22	2359/2022	Martoyo	Pasulan	Trenggus	Bantul
20	Polygon	0	<Null>		Warako Sutarno	Bukaran	Donotito	Kretak
21	Polygon	27	13-Jan-22	1830/2022	Ry. Abas Olatono	Semampit	Argorejo	Sedayu
22	Polygon	0	<Null>		Jayadi Saif Abdullah	Darmanan	Sinartani	Piyungan
23	Polygon	0	<Null>		Jayadi Saif Abdullah amr	Darmanan	Sinartani	Piyungan
24	Polygon	38	19-Jan-22	3695/2022	Achmad Jumal a.n. Perjanjikan Muhammadiyah	Miyani	Donotito	Kretak
25	Polygon	45	21-Jan-22	3999/2022	Suhartanto	Sorowigan	Panggunharjo	Sewon
26	Polygon	44	21-Jan-22	4083/2022	Parwanta	Ngantal Pelen	Banuretno	Banguntapan
27	Polygon	0	<Null>		parwanta I			
28	Polygon	78	31-Jan-22	5648/2022	Rurchole	logopari	Trenggus	Bantul
29	Polygon	0	<Null>		Rurchole I			
30	Polygon	75	02-Feb-22	5886/2022	Sugya	Mayutpan	Petirono	Banguntapan
31	Polygon	69	31-Jan-22	5643/2022	Yala Ollawena	Gatuban	Timbulharjo	Sewon

Gambar 3.14. Tabel data atribut peta Pertimbangan Teknis Pertanahan yang telah disesuaikan dengan tabel data register

Sumber: dokumentasi penulis, 2022

2.d. Memasukkan data atribut ke dalam shapefile peta Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan geodatabase

Sejauh ini, peta Pertimbangan Teknis Pertanahan dikerjakan dan dikelola oleh pegawai yang berbeda, sehingga tersimpan dalam komputer yang berbeda juga. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyeragaman tabel data atributnya untuk digabungkan menjadi satu *shapefile* saja. Sebelum memasukkan data atribut ke dalam *shapefile* peta Pertimbangan Teknis Pertanahan, terlebih dahulu dilakukan penyeragaman jumlah kolom, judul kolom, dan urutan kolom antara tabel data atribut peta Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan tabel data register, yaitu dengan membuat format tabel data nonspasial di tahapan kegiatan sebelumnya.

Setelah dilakukan penyeragaman format tabel, penulis melakukan tahapan kegiatan memasukkan data atribut ke dalam *shapefile* peta Pertimbangan Teknis Pertanahan. Tahapan kegiatan ini dilakukan mulai tanggal 12 Juli 2022 sampai dengan 24 Juli 2022. Output dari tahapan kegiatan ini adalah *geodatabase* berisi data spasial dan nonspasial yang sudah diintegrasikan. Data yang penulis masukkan ke dalam tabel data atribut peta Pertimbangan Teknis Pertanahan bersumber dari data register, diantaranya yaitu nomor register, tanggal berkas, serta nomor berkas. Selain itu, terdapat beberapa data nama pemohon maupun

lokasi permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan yang tidak tertulis sama persis dengan yang tercantum dalam data register. Oleh karena itu, penulis juga melengkapi maupun memperbaiki penulisan pada tabel data atribut peta Pertimbangan Teknis Pertanahan, menyesuaikan dengan data register sebagai acuan.



Gambar 3.15. Proses memasukkan data atribut ke dalam shapefile peta Pertimbangan Teknis Pertanahan

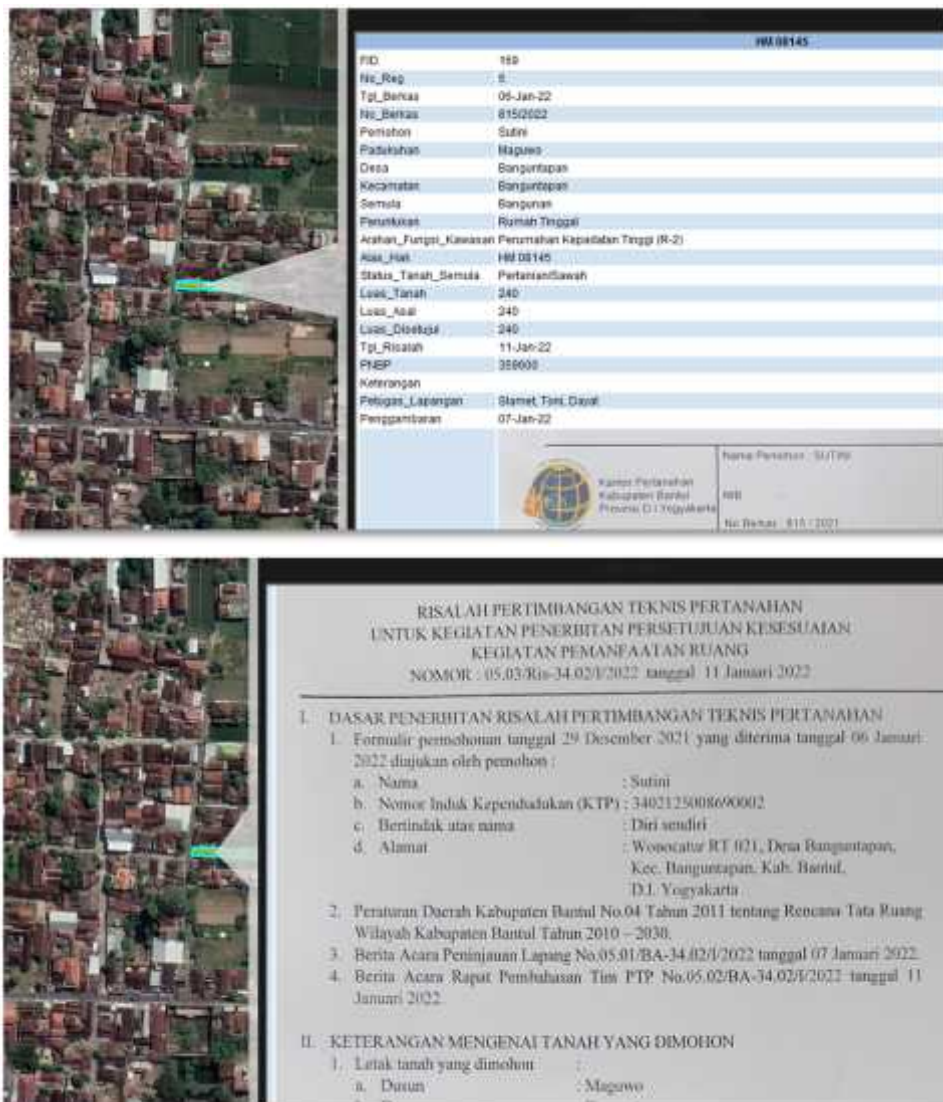
Sumber: dokumentasi penulis, 2022

Pada minggu ketiga pelaksanaan aktualisasi di unit kerja, penulis melanjutkan kegiatan kedua, yaitu pengolahan dan integrasi data spasial dan nonspasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan *geodatabase*. Kegiatan kedua ini, terdiri dari empat tahapan kegiatan, tetapi tiga tahapan kegiatan sudah selesai dilakukan di minggu pertama hingga minggu kedua, sehingga di minggu ketiga hanya melanjutkan tahapan kegiatan yang keempat, yaitu memasukkan data atribut ke dalam *shapefile* peta Pertimbangan Teknis Pertanahan.

Data tambahan yang penulis masukkan ke dalam tabel data atribut peta Pertimbangan Teknis Pertanahan yaitu link penyimpanan file gambar hasil pemindaian berkas fisik, yang terdiri dari Peta Pertimbangan Teknis Pertanahan, Pertimbangan Teknis Pertanahan, dan Risalah Pertimbangan Teknis Pertanahan. Link penyimpanan file gambar tersebut digunakan untuk menampilkan gambar hasil pemindaian berkas fisik Pertimbangan Teknis Pertanahan di aplikasi ArcGIS melalui menu HTML PopUp. Setelah semua data atribut yang diperlukan terinput, penulis membuat *geodatabase* baru di aplikasi ArcGIS dengan meng-*import shapefile* peta lokasi Pertimbangan Teknis Pertanahan yang berisi hasil integrasi data spasial dan nonspasial beserta gambar hasil pemindaian/*scanning* berkas fisiknya.



**Gambar 3.16. Proses pembuatan geodatabase baru berisi data spasial dan nonspasial
Pertimbangan Teknis Pertanahan di aplikasi ArcGIS**
Sumber: dokumentasi penulis, 2022



**Gambar 3.17. Hasil integrasi data spasial dan nonspasial permohonan Pertimbangan
Teknis Pertanahan**
Sumber: dokumentasi penulis, 2022

Kegiatan 3 : Finalisasi integrasi data spasial dan nonspasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan

Kegiatan ketiga ini menjadi kegiatan terakhir dalam pelaksanaan aktualisasi penulis, yang terdiri dari empat tahapan kegiatan, dan dilaksanakan pada minggu keempat pelaksanaan aktualisasi.

Tahapan kegiatan 3.1: Sosialisasi cara mengakses geodatabase

Data spasial dan data nonspasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan yang telah diintegrasikan ke dalam *geodatabase* di aplikasi ArcGIS selanjutnya penulis sosialisasikan cara pengaksesannya kepada mentor dan juga sesama rekan kerja di unit kerja penulis, yaitu di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul pada 25 Juli 2022. Sosialisasi cara pengaksesan *geodatabase* berisi hasil integrasi data spasial dan nonspasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan ini bertujuan untuk memberikan informasi bagi pegawai di unit kerja, terutama kepada pegawai yang menjadi pengelola data spasial dan data nonspasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan. Output dari tahapan kegiatan ini yaitu notulensi kegiatan sosialisasi. *Geodatabase* yang telah dibuat dapat diakses lewat aplikasi ArcGIS. Pencarian data permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan dapat dilakukan melalui menu Find dengan memasukkan nama pemohon, nomor berkas, dan/atau nomor register. Selanjutnya, untuk menampilkan informasi dan gambar hasil pemindaian/*scanning* berkas Pertimbangan Teknis Pertanahan dari lokasi permohonan, yaitu menggunakan menu HTML PopUp.



Gambar 3.18. Sosialisasi cara mengakses geodatabase dan hasil integrasi data kepada mentor dan pegawai di unit kerja

Sumber: dokumentasi penulis, 2022



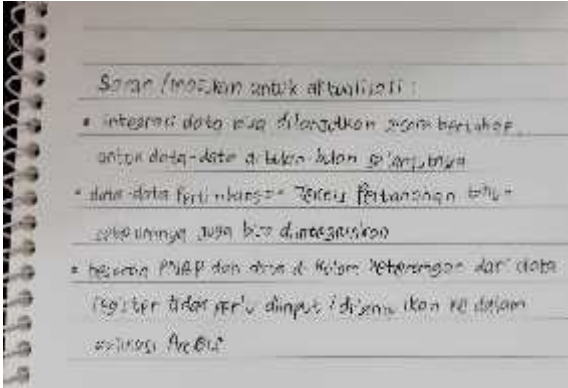
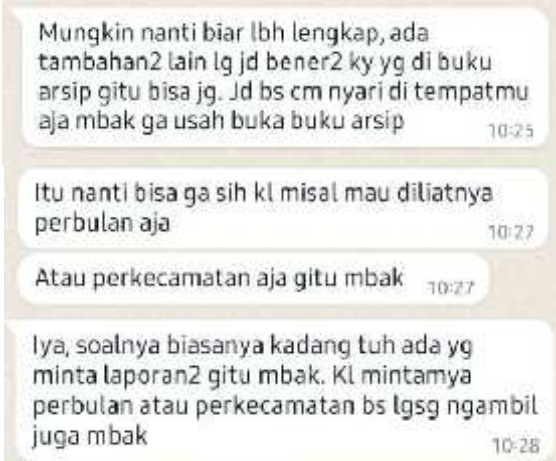
Gambar 3.19. Notulensi kegiatan sosialisasi
Sumber: dokumentasi penulis, 2022

Tahapan kegiatan 3.2: Meminta saran/masukan dari mentor maupun sesama rekan kerja

Setelah menyosialisasikan cara mengakses *geodatabase* beserta hasil integrasi data permohonan Pertimbangan Teknis Perencanaan yang tersimpan di dalamnya, penulis juga meminta saran/masukan kepada mentor dan pegawai di unit kerja untuk perbaikan dan tindak lanjut aktualisasi ke depannya. Output dari tahapan kegiatan ini yaitu catatan saran/masukan dari mentor dan pegawai di unit kerja.



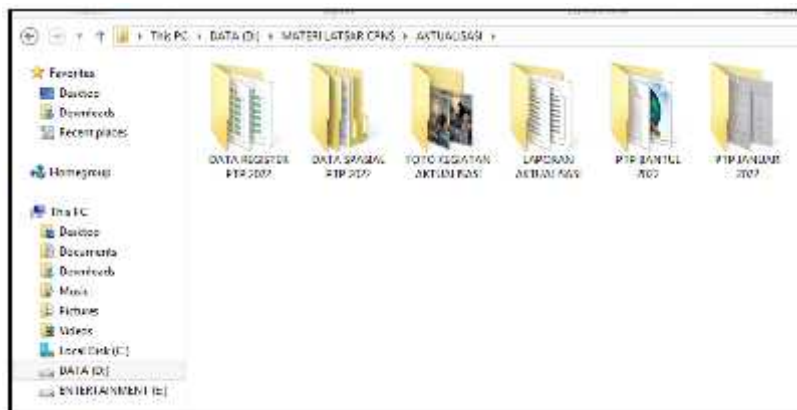
Gambar 3.20. Meminta saran/masukan dari mentor dan pegawai di unit kerja
Sumber: dokumentasi penulis, 2022

<p>Catatan saran dari mentor</p> 	<p>Catatan saran dari pegawai pengelola data register permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan</p> 
<p>Catatan saran dari pegawai pengelola data spasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan</p> 	<p>Catatan saran dari pegawai pengelola data spasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan</p> 

Gambar 3.21. Catatan saran/masukan dari mentor dan pegawai di unit kerja
Sumber: dokumentasi penulis, 2022

Tahapan kegiatan 3.3: Mendokumentasikan kegiatan

Setelah tahapan kegiatan integrasi data spasial dan data nonspasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan selesai dilakukan, penulis mendokumentasikan data-data pendukung, serta bukti-bukti hasil kegiatan ke dalam satu folder agar lebih mudah diakses ketika dibutuhkan. Output dari tahapan kegiatan ini yaitu dokumentasi kegiatan, yang telah disimpan ke dalam folder-folder sesuai kategori.



Gambar 3.22. Dokumentasi data-data pendukung kegiatan aktualisasi
Sumber: dokumentasi penulis, 2022

Tahapan kegiatan 3.4: Penyusunan laporan hasil kegiatan

Setelah data-data pendukung dan bukti-bukti hasil kegiatan terdokumentasi dalam satu folder, penulis melanjutkan ke penyusunan laporan hasil kegiatan. Tahapan kegiatan ini penulis lakukan mulai tanggal 26 Juli 2022. Selain itu, penulis juga melakukan perbaikan berdasarkan saran/masukan yang telah diterima sebelumnya. Output dari tahapan kegiatan ini yaitu berupa laporan hasil kegiatan integrasi data yang terdiri dari laporan pelaksanaan aktualisasi berisi tahapan pelaksanaan kegiatan integrasi data.



Gambar 3.23. Penyusunan laporan hasil kegiatan aktualisasi
Sumber: dokumentasi penulis, 2022

2. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II

Dalam pelaksanaan aktualisasi, setiap kegiatan dan tahapan kegiatan yang dilakukan, dikaitkan dengan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK. Selain itu, dari masing-masing tahapan kegiatan, dijelaskan kontribusinya terhadap visi dan misi organisasi, serta terhadap penguatan nilai-nilai organisasi Kementerian ATR/BPN.

Kegiatan 1 : Persiapan dan pengumpulan data permohonan Pertimbangan

Teknis Pertanahan

Kegiatan pertama terdiri dari empat tahapan dan dilaksanakan pada minggu pertama pelaksanaan aktualisasi.

Tahapan Kegiatan 1.1: Mempelajari cara membuat geodatabase untuk integrasi data spasial dan nonspasial

• Keterkaitan tahapan kegiatan dengan mata pelatihan :

Tahapan kegiatan ini terkait dengan mata pelatihan agenda II (Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK). Penulis menerapkan salah satu nilai dasar ASN, yaitu nilai Kompeten, karena dengan mempelajari materi-materi terkait pembuatan *geodatabase*, penulis berusaha mengembangkan diri untuk meningkatkan kompetensi yang berkaitan

dengan bidang kerja. Selain itu, terdapat juga penerapan nilai Adaptif, karena penulis aktif mencari sumber belajar yang ada di internet untuk menghemat waktu dalam mempelajari cara membuat *geodatabase* untuk integrasi data spasial dan nonspasial. Tahapan kegiatan ini juga terkait dengan agenda III yaitu Smart ASN, karena penulis berupaya meningkatkan literasi digital dengan mempelajari cara integrasi data menggunakan aplikasi ArcGIS.

Tahapan kegiatan 1.2 : Pengumpulan data register (nonspasial) permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan

• Keterkaitan tahapan kegiatan dengan mata pelatihan :

Tahapan kegiatan ini terkait dengan mata pelatihan agenda II (Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK). Penulis menerapkan salah satu nilai dasar ASN, yaitu nilai Harmonis dan Kolaboratif, karena penulis berkomunikasi terlebih dahulu serta meminta bantuan dari sesama rekan kerja/pegawai yang menjadi pengelola data register/nonspasial Pertimbangan Teknis Pertanahan. Penulis juga menanyakan hal-hal yang belum penulis pahami terkait data register tersebut kepada pegawai yang bertugas mengelolanya. Selain itu, terdapat penerapan nilai Akuntabel, karena penulis bertanggung jawab menjaga keamanan data yang telah dikumpulkan dari pegawai yang mengelolanya.

Tahapan kegiatan 1.3 : Pengumpulan data spasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan

• Keterkaitan tahapan kegiatan dengan mata pelatihan :

Tahapan kegiatan ini terkait dengan mata pelatihan agenda II (Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK). Dalam tahapan ini, penulis menerapkan salah satu nilai dasar ASN, yaitu nilai Harmonis dan Kolaboratif, karena penulis berkomunikasi terlebih dahulu sebelum meminta bantuan dari sesama rekan kerja/pegawai yang mengelola data spasial Pertimbangan Teknis Pertanahan. Penulis juga menanyakan hal-hal yang belum penulis pahami terkait data spasial tersebut kepada pegawai yang mengelolanya. Selain itu, terdapat penerapan nilai Akuntabel, karena penulis bertanggung jawab menjaga keamanan data spasial yang telah dikumpulkan dari pegawai pengelolanya.

Tahapan kegiatan 1.4 : Pengumpulan berkas fisik permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan

• Keterkaitan tahapan kegiatan dengan mata pelatihan :

Tahapan kegiatan ini terkait dengan mata pelatihan agenda II (Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK). Dalam tahapan ini, penulis menerapkan salah satu nilai dasar ASN, yaitu nilai Kolaboratif dan Harmonis, karena penulis berkomunikasi terlebih dahulu dengan pegawai yang menjadi pengelola berkas fisik Pertimbangan Teknis

Pertanahan serta saling membantu dengan sesama rekan kerja dalam pengumpulannya. Penulis juga menanyakan hal-hal yang belum penulis pahami terkait berkas fisik tersebut kepada pegawai yang mengelolanya. Selain itu, terdapat penerapan nilai Akuntabel, karena penulis bertanggung jawab menjaga keamanan berkas fisik yang dipinjam dari pegawai pengelolanya. Tahapan kegiatan ini juga terkait dengan nilai Loyal, karena penulis mengikuti aturan peminjaman berkas fisik Pertimbangan Teknis Pertanahan dan mengembalikannya ke tempat semula di lemari arsip sesuai dengan urutan nomor register.

Output dari kegiatan persiapan dan pengumpulan data permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan ini berkontribusi pada misi ke-2 Kementerian ATR/BPN, yaitu Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia, dan mendukung tujuan pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing, sesuai dengan strategi peningkatan kualitas proses dan output administrasi pertanahan. Kegiatan pertama ini juga berkontribusi pada penguatan nilai Kementerian ATR/BPN, yaitu nilai Profesional, karena penulis ikut memberikan nilai tambah dalam bekerja melalui pelaksanaan aktualisasi, serta mengembangkan diri untuk peningkatan kompetensi dengan mempelajari cara integrasi data dengan menggunakan *geodatabase*. Selain itu, penulis juga menerapkan unsur kerja sama, dengan meminta bantuan rekan kerja dalam pengumpulan data pendukung pelaksanaan aktualisasi, mulai dari pengumpulan data spasial, data nonspasial/register, serta berkas fisik Pertimbangan Teknis Pertanahan.

Kegiatan 2 : Pengolahan dan integrasi data spasial dan nonspasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan geodatabase

Kegiatan kedua terdiri dari empat tahapan berikut, dan dilaksanakan pada minggu pertama hingga minggu ketiga pelaksanaan aktualisasi.

Tahapan kegiatan 2.1: Pemilahan data dari register permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan

• Keterkaitan tahapan kegiatan dengan mata pelatihan :

Tahapan kegiatan ini terkait dengan mata pelatihan agenda II (Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK). Dalam tahapan ini, penulis menerapkan salah satu nilai dasar ASN, yaitu nilai Akuntabel dan Kompeten, karena penulis berusaha untuk memilah data dengan cermat dan tuntas agar data yang di-copy tetap sesuai dengan nomor urut pada register dan tidak ada yang terlewat.

Tahapan kegiatan 2.2: Pemindaian berkas Pertimbangan Teknis Pertanahan yang akan diintegrasikan dengan data spasial

- **Keterkaitan tahapan kegiatan dengan mata pelatihan :**

Tahapan kegiatan ini terkait dengan mata pelatihan agenda II (Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK). Sebelum memulai tahapan kegiatan ini, terdapat penerapan nilai Harmonis dan Loyal, karena penulis berkonsultasi terlebih dulu dan mengikuti arahan mentor terkait berkas mana saja yang perlu dipindai/di-scanning untuk nantinya ditampilkan ke dalam *geodatabase* melalui menu HTML PopUp. Dalam tahapan ini, penulis juga menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan, karena dapat diandalkan untuk menjaga berkas fisik Pertimbangan Teknis Pertanahan agar tidak tercecer saat dilakukan pemindaian. Selain itu, terdapat penerapan nilai Adaptif, karena penulis mampu menyesuaikan diri dengan penggunaan teknologi untuk memudahkan pekerjaan, yaitu dengan memanfaatkan perangkat *smartphone* untuk memindai berkas, dikarenakan *scanner* yang ada di unit kerja sedang tidak berfungsi dengan baik. Selain itu, dalam melakukan pemindaian berkas, terdapat penerapan nilai Kompeten, karena penulis berusaha agar file gambar hasil pemindaian berkasnya dapat terlihat dengan jelas dan sesuai dengan kondisi aslinya. Tahapan kegiatan ini juga terkait dengan agenda III yaitu Smart ASN, karena penulis mampu memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pekerjaan sehari-hari di unit kerja, yaitu menggunakan aplikasi di *smartphone* untuk melakukan *scanning*/pemindaian berkas..

Tahapan kegiatan 2.3: Pembuatan format tabel data nonspasial yang akan diintegrasikan dengan data spasial

- **Keterkaitan tahapan kegiatan dengan mata pelatihan :**

Tahapan kegiatan ini terkait dengan mata pelatihan agenda II (Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK). Penulis menerapkan salah satu nilai dasar ASN, yaitu nilai Akuntabel, karena penulis membuat format tabel data nonspasial yang akan diintegrasikan dengan cermat dan memastikan bahwa jumlah kolom pada tabel data register maupun data atribut peta Pertimbangan Teknis Pertanahan telah sinkron. Tahapan kegiatan ini juga terkait dengan nilai Berorientasi Pelayanan karena dengan dibuatnya format tabel baru, turut membantu memperbaiki format tabel data atribut peta Pertimbangan Teknis Pertanahan yang telah ada sebelumnya agar formatnya seragam dengan format tabel data register, sehingga lebih mudah untuk diintegrasikan.

Tahapan kegiatan 2.4: Memasukkan data atribut ke dalam shapefile peta Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan geodatabase

- **Keterkaitan tahapan kegiatan dengan mata pelatihan :**

Tahapan kegiatan ini terkait dengan mata pelatihan agenda II (Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK). Penulis menerapkan salah satu nilai dasar ASN, yaitu nilai Akuntabel,

karena penulis memasukkan data atribut ke dalam *shapefile* peta Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan cermat, agar sinkron dengan data yang tercantum dalam register. Dalam memasukkan data atribut ke dalam *shapefile* peta Pertimbangan Teknis Pertanahan, penulis juga menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan karena membantu melengkapi isian tabel data atribut peta Pertimbangan Teknis Pertanahan yang belum terisi, untuk disesuaikan isinya dengan yang tercantum pada data register. Selain itu, dengan dibuatnya file *geodatabase*, akan memudahkan untuk mengakses data-data yang telah diintegrasikan tersebut. Tahapan kegiatan ini juga terkait dengan nilai Adaptif, dikarenakan penulis sempat gagal menampilkan gambar hasil pemindaian berkas ke dalam *geodatabase*, tetapi penulis segera mengganti format link gambar hasil pemindaian berkas tersebut agar dapat ditampilkan ke dalam *geodatabase* melalui menu HTML PopUp.

Kegiatan pengolahan dan integrasi data spasial dan data nonspasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan *geodatabase*, berkontribusi pada misi ke-2 Kementerian ATR/BPN yaitu Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia, dan mendukung tujuan pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing. Hal ini dikarenakan dengan adanya pengolahan dan integrasi data spasial dan data nonspasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan, maka dapat mendukung strategi peningkatan kualitas proses dan output administrasi pertanahan.

Kegiatan kedua ini juga berkontribusi pada penguatan nilai Kementerian ATR/BPN, yaitu nilai Profesional, karena penulis berusaha untuk memilah data register dengan tuntas dan cermat. Penulis juga berusaha untuk menyinkronkan data nonspasial dari register dengan atribut data spasial Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan cara membuat format tabel agar nantinya lebih mudah untuk diintegrasikan. Selanjutnya, penulis berusaha menuntaskan proses memasukkan data atribut yang bersumber dari register maupun link penyimpanan gambar hasil pemindaian berkas fisik ke dalam *shapefile* peta Pertimbangan Teknis Pertanahan, agar nantinya mudah untuk dibaca informasinya saat diintegrasikan ke dalam *geodatabase* di aplikasi ArcGIS. Penulis juga turut memberikan nilai tambah dalam bekerja, yaitu membantu proses digitalisasi berkas fisik Pertimbangan Teknis Pertanahan agar dapat diintegrasikan dengan data spasial maupun data nonspasialnya.

Kegiatan 3 : Finalisasi integrasi data spasial dan nonspasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan

Kegiatan ketiga terdiri dari empat tahapan berikut, dan dilaksanakan pada minggu keempat pelaksanaan aktualisasi.

Tahapan kegiatan 3.1: Sosialisasi cara mengakses geodatabase

- **Keterkaitan tahapan kegiatan dengan mata pelatihan :**

Tahapan kegiatan ini terkait dengan mata pelatihan agenda II (Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK). Penulis menerapkan salah satu nilai dasar ASN, yaitu nilai Akuntabel, karena penulis bertanggung jawab memaparkan hasil kegiatan aktualisasi yaitu integrasi data spasial dan data nonspasial Pertimbangan Teknis Pertanahan beserta cara mengaksesnya kepada mentor maupun pegawai di unit kerja penulis. Tahapan kegiatan ini juga terkait dengan nilai Kompeten dikarenakan penulis melakukan *sharing* hasil integrasi data beserta cara mengaksesnya kepada mentor dan sesama pegawai di unit kerja. Dalam tahapan ini, terkait juga dengan nilai Kolaboratif karena penulis terbuka dalam menerima saran atau masukan untuk perbaikan kegiatan aktualisasi ke depannya.

Tahapan kegiatan 3.2: Meminta saran/masukan dari mentor maupun sesama rekan kerja

- **Keterkaitan tahapan kegiatan dengan mata pelatihan :**

Tahapan kegiatan ini terkait dengan mata pelatihan agenda II (Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK). Penulis menerapkan nilai dasar ASN, yaitu terkait dengan nilai Kolaboratif karena penulis terbuka dalam menerima saran atau masukan untuk perbaikan kegiatan ke depannya. Terdapat juga penerapan nilai Harmonis dan Berorientasi Pelayanan. Nilai Harmonis diterapkan ketika penulis menghargai setiap saran/masukan yang diterima dari mentor maupun rekan kerja, untuk perbaikan dan tindak lanjut kegiatan aktualisasi ke depannya. Selain itu, penulis juga menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan berusaha untuk melakukan perbaikan pada hasil integrasi data berdasarkan saran/masukan yang telah diterima. Nilai Loyal juga terkait dengan tahapan kegiatan ini, karena penulis mengikuti saran yang telah diterima dari mentor maupun sesama pegawai di unit kerja, yang dapat direalisasikan terlebih dahulu.

Tahapan kegiatan 3.3: Mendokumentasikan kegiatan

- **Keterkaitan tahapan kegiatan dengan mata pelatihan :**

Tahapan kegiatan ini terkait dengan mata pelatihan agenda II (Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK). Penulis menerapkan salah satu nilai dasar ASN, yaitu nilai Akuntabel, karena penulis bertanggung jawab mendokumentasikan data-data pendukung bukti-bukti hasil kegiatan ke dalam folder sesuai kategori agar lebih mudah diakses ketika dibutuhkan.

Tahapan kegiatan 3.4: Penyusunan laporan hasil kegiatan

- **Keterkaitan tahapan kegiatan dengan mata pelatihan :**

Tahapan kegiatan ini terkait dengan mata pelatihan agenda II (Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK). Penulis menerapkan nilai dasar ASN, yaitu nilai Akuntabel dan Loyal, karena penulis bertanggung jawab melaporkan hasil kegiatan ke dalam bentuk laporan. Selain itu, penulis juga menerapkan nilai Loyal dengan mengikuti saran/masukan yang diterima dari mentor maupun coach untuk perbaikan laporan pelaksanaan aktualisasi.

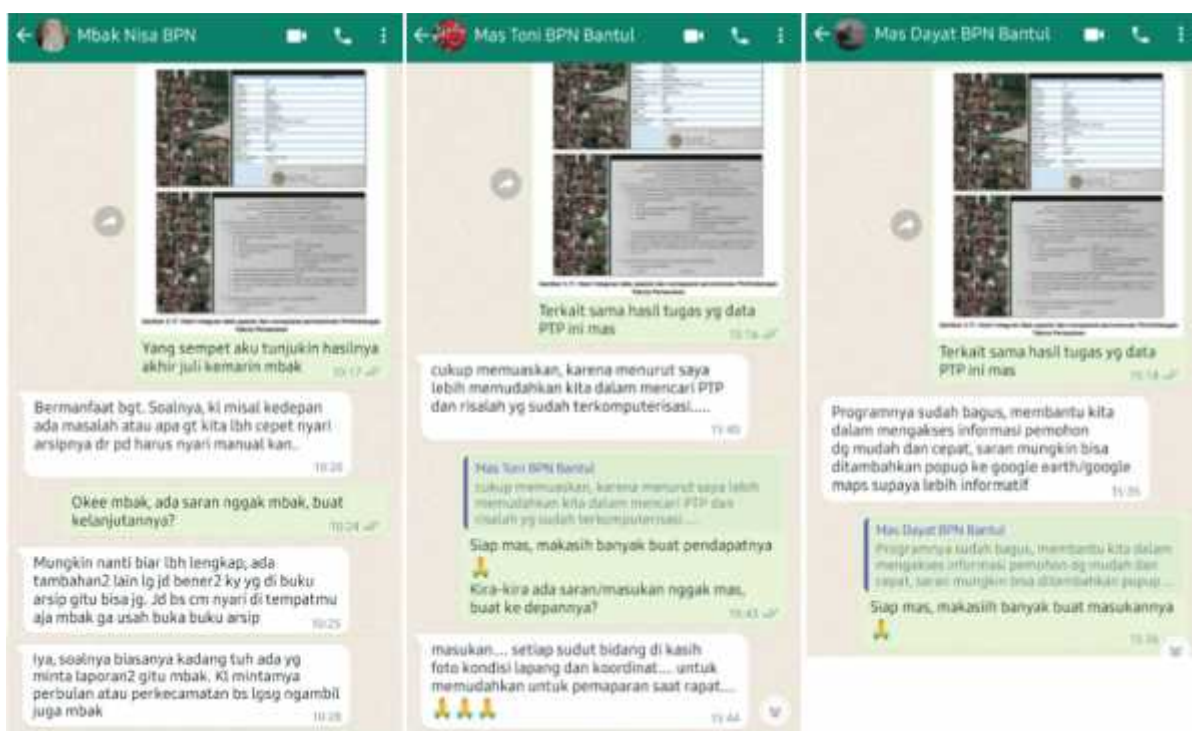
Kegiatan finalisasi integrasi data spasial dan nonspasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan, berkontribusi pada misi ke-2 Kementerian ATR/BPN yaitu Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia, dan mendukung tujuan pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing, sesuai dengan strategi peningkatan kualitas proses dan output administrasi pertanahan. Kegiatan ketiga ini berkontribusi pada penguatan nilai Kementerian ATR/BPN, yaitu nilai Terpercaya, karena dalam pelaksanaan tahapan kegiatan ini, penulis bertanggung jawab memaparkan hasil kegiatan aktualisasi melalui sosialisasi kepada mentor dan sesama pegawai di unit kerja, untuk selanjutnya meminta saran/masukan dari mentor maupun pegawai di unit kerja. Selain itu, penulis juga bertanggung jawab mendokumentasikan data-data pendukung pelaksanaan aktualisasi dan menyimpannya ke dalam folder sesuai kategori, agar lebih mudah diakses saat dibutuhkan. Selanjutnya, penulis juga bertanggung jawab melaporkan hasil kegiatan aktualisasi dengan melakukan perbaikan sesuai saran/masukan yang diterima.

3. Manfaat Aktualisasi

Pelaksanaan aktualisasi selama masa habituasi di bulan Juli 2022 memberikan beberapa manfaat bagi penulis. Manfaat yang pertama, yaitu melatih manajemen waktu yang lebih baik dikarenakan dalam pelaksanaan aktualisasi ini, penulis tidak dibebastugaskan dan ikut membantu kegiatan yang ada di unit kerja. Manfaat kedua, yaitu meningkatkan interaksi dan kerja sama dengan sesama pegawai di unit kerja, karena penulis memerlukan bantuan dari pegawai lain dalam pengumpulan data pendukung aktualisasi. Selain itu, kegiatan aktualisasi ini juga menambah wawasan penulis terkait *geodatabase*, dan meningkatkan kemampuan penulis dalam mengoperasikan aplikasi ArcGIS. Penulis juga menjadi semakin memahami contoh-contoh penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dikarenakan selama masa habituasi ini, penulis mengaitkan nilai-nilai dasar ASN tersebut dalam pelaksanaan kegiatan dan tahapan kegiatan aktualisasi.

Secara umum, manfaat pelaksanaan aktualisasi bagi unit kerja penulis, yaitu membantu meningkatkan kualitas pengelolaan data Pertimbangan Teknis Pertanahan di

Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul. Dengan terintegrasinya data spasial dan data nonspasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan ke dalam *geodatabase*, data-data tersebut menjadi lebih tertata rapi, sinkron, dan mudah diakses data globalnya saat dibutuhkan untuk keperluan monitoring, evaluasi, pelaporan, maupun jika ada koreksi dan *updating* data. Harapan dari mentor penulis, kegiatan integrasi data spasial dan data nonspasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan dapat dilanjutkan secara bertahap untuk data-data di bulan selanjutnya, dan jika memungkinkan dapat diterapkan pada data-data di tahun sebelumnya yang belum terintegrasi. Berikut testimoni manfaat pelaksanaan aktualisasi yang telah dirasakan oleh pegawai yang menjadi pengelola data register (nonspasial) dan data spasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan yang ada di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul.



Gambar 3.24. Testimoni dari pegawai di Seksi Penataan dan Pemberdayaan Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul

Sumber: dokumentasi penulis, 2022

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Aktualisasi

Dukungan dari mentor serta seluruh pegawai di Seksi Penataan dan Pemberdayaan menjadi faktor pendukung terrealisasinya aktualisasi penulis. Pegawai yang mengelola data spasial maupun nonspasial sangat kooperatif dalam memberikan data-data pendukung yang penulis butuhkan untuk pelaksanaan aktualisasi. Pegawai yang ada di Seksi Penataan dan Pemberdayaan juga siap membantu menjelaskan kepada penulis tentang hal-hal yang belum penulis pahami mengenai data-data permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan, terutama yang terkait dengan data spasial. Ketika

penulis mengalami kesulitan dalam penggunaan aplikasi ArcGIS, materi tentang pengoperasian aplikasi ArcGIS banyak tersedia di internet dan mudah untuk diakses.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan aktualisasi ini, yaitu file gambar hasil pemindaian berkas yang akan dimunculkan melalui menu HTML PopUp di aplikasi ArcGIS ternyata ukurannya harus disesuaikan, tidak bisa terlalu besar atau terlalu kecil. Selain itu, nama file gambar juga tidak bisa menggunakan karakter (_) sehingga harus disesuaikan. Link penyimpanan file gambar untuk memasukkan gambar hasil pemindaian/*scanning* berkas ke dalam aplikasi ArcGIS juga tidak dapat di-*import* langsung dengan menu Join, sehingga harus dilakukan input manual. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa kali percobaan agar file foto tersebut dapat ditampilkan di dalam aplikasi ArcGIS. Setelah melakukan penyesuaian pada format dan nama file gambar hasil *scanning* berkas Pertimbangan Teknis Pertanahan, penulis mencoba kembali meng-input link gambar tersebut sesuai dengan tutorial yang ada di internet, hingga akhirnya gambar tersebut dapat ditampilkan di dalam *geodatabase* melalui menu HTML PopUp.

D. Tindak Lanjut Realisasi Kegiatan

Kegiatan aktualisasi yang telah penulis laksanakan pada masa habituasi di bulan Juli tahun 2022, perlu ditindaklanjuti karena dapat dirasakan manfaatnya di unit kerja penulis. Selain itu, dengan ditindaklanjutinya kegiatan aktualisasi, penulis dapat terus membiasakan penerapan nilai-nilai dasar ASN dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan aktualisasi penulis yang mengintegrasikan data spasial dan data nonspasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan ini dapat dilanjutkan secara rutin setiap bulannya, maupun dapat dilakukan pada data-data di tahun sebelumnya. Rencana tindak lanjut aktualisasi ini mempertimbangkan saran atau masukan yang telah penulis terima dari mentor maupun pegawai di unit kerja.

Tabel 3.1 Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi Nilai-nilai Dasar, Kedudukan, dan Peran PNS untuk Mendukung Terwujudnya Smart Governance

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS yang diaktualisasi	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
1.	<p>Pengumpulan data permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan</p> <p>a. Konsultasi dengan atasan terkait data-data yang diprioritaskan untuk diintegrasikan terlebih dulu</p> <p>b. Pengumpulan data register (nonspasial) permohonan</p>	<p>a. Berorientasi Pelayanan</p> <p>b. Akuntabel</p> <p>c. Kompeten</p> <p>d. Harmonis</p> <p>e. Loyal</p> <p>f. Adaptif</p> <p>g. Kolaboratif</p>	<p>a. Meningkatkan cara berkomunikasi dengan atasan maupun sesama pegawai di unit kerja (Berorientasi Pelayanan)</p> <p>b. Bertanggung jawab turut menjaga keamanan berkas fisik, data spasial, maupun data nonspasial/register permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan (Akuntabel)</p> <p>c. Mengumpulkan data dan berkas permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan tuntas (Kompeten)</p> <p>d. Berusaha menjaga hubungan baik dengan atasan dan sesama pegawai di unit kerja (Harmonis)</p> <p>e. Mengikuti arahan dari atasan (Loyal)</p>

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS yang diaktualisasi	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
	Pertimbangan Teknis Pertanahan c. Pengumpulan data spasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan d. Pengumpulan berkas fisik permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan		f. Segera mengecek kembali kelengkapan data yang telah dikumpulkan sebelum melakukan tahapan kegiatan selanjutnya (Adaptif) g. Berkoordinasi dan saling membantu dengan sesama pegawai di unit kerja dalam hal <i>update</i> atau koreksi data spasial dan data nonspasial Pertimbangan Teknis Pertanahan (Kolaboratif)
2.	Pemindaian/digitalisasi berkas fisik Pertimbangan Teknis Pertanahan a. Mengecek urutan berkas fisik sebelum dilakukan pemindaian/digitalisasi b. Pemindaian berkas Pertimbangan Teknis Pertanahan yang akan diintegrasikan dengan data spasial c. Menyimpan file hasil pemindaian/digitalisasi berkas ke dalam satu folder yang mudah diakses d. Memberi nama file hasil pemindaian/digitalisasi berkas sesuai dengan nomor register dan nama pemohon	a. Berorientasi Pelayanan b. Akuntabel c. Kompeten d. Harmonis e. Loyal f. Adaptif g. Kolaboratif	a. Meningkatkan kualitas gambar hasil pemindaian/scanning berkas fisik permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan (Berorientasi Pelayanan) b. Cermat dalam mengecek urutan berkas fisik Pertimbangan Teknis Pertanahan agar tidak ada yang terlewat (Akuntabel) c. Tetap cermat dan berhati-hati dalam melakukan pemindaian berkas fisik Pertimbangan Teknis Pertanahan agar kondisinya tetap sesuai aslinya (Akuntabel) d. Memastikan kembali file hasil pemindaian berkas sudah tersimpan sesuai dengan urutannya dalam satu folder agar mudah diakses (Kompeten) e. Menjaga suasana lingkungan kerja agar tetap kondusif saat melakukan scanning berkas fisik permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan (Harmonis) f. Mengikuti arahan dari atasan terkait berkas apa saja yang perlu dilakukan pemindaian/scanning (Loyal) g. Memanfaatkan aplikasi <i>scanner</i> pada <i>smartphone</i> untuk mempercepat proses pemindaian/digitalisasi berkas (Adaptif) h. Saling membantu dengan rekan kerja sesama pegawai di unit kerja dalam proses pemindaian/scanning berkas (Kolaboratif)
3.	Input data nonspasial ke dalam geodatabase a. Input data dari register permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan b. Input link penyimpanan file hasil pemindaian/digitalisasi berkas fisik Pertimbangan Teknis Pertanahan c. Input link penyimpanan foto lokasi permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan	a. Berorientasi Pelayanan b. Akuntabel c. Kompeten d. Harmonis e. Loyal f. Adaptif g. Kolaboratif	a. Terus melakukan perbaikan serta mencari cara yang lebih efektif dan efisien dalam melakukan input data (Berorientasi Pelayanan) b. Memastikan kembali bahwa data yang terinput ke dalam <i>geodatabase</i> sesuai dengan data yang tercantum dalam register maupun berkas fisiknya (Akuntabel) c. Mencari metode yang lebih efektif dan efisien dalam menginput data (Kompeten) d. Tetap menjaga komunikasi yang baik dengan atasan dan sesama pegawai selama melakukan proses input data (Harmonis) e. Mengikuti arahan atau saran dari atasan dan sesama rekan kerja, jika ada data lain yang perlu ditambahkan ke dalam geodatabase (Loyal)

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS yang diaktualisasi	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
			<ul style="list-style-type: none"> f. Segera mencari solusi jika menemukan hambatan dalam proses input data dengan mencari informasi dari tutorial yang tersedia di internet (Adaptif) g. Saling membantu dengan sesama rekan kerja dalam proses input data agar lebih cepat terselesaikan (Kolaboratif)
4.	<p>Pengolahan dan penyajian hasil integrasi data spasial dan data nonspasial</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membuat grafik/diagram berdasarkan hasil integrasi data b. Membuat kategori data menurut kecamatan sesuai lokasi permohonan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Berorientasi Pelayanan b. Akuntabel c. Kompeten d. Harmonis e. Loyal f. Adaptif g. Kolaboratif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Melengkapi hasil akhir integrasi data agar lebih informatif dan dapat sesuai dengan kebutuhan unit kerja (Berorientasi Pelayanan) b. Mengolah data yang telah terintegrasi dengan cermat (Akuntabel) c. Berusaha menyelesaikan kegiatan pengolahan data dan penyajian data dengan baik dan tuntas (Kompeten) d. Tetap menjalin komunikasi yang baik dengan atasan maupun sesama pegawai dalam proses pengolahan dan penyajian data (Harmonis) e. Mengikuti arahan/saran dari atasan maupun sesama pegawai dalam proses pengolahan dan penyajian data sesuai dengan kebutuhan unit kerja (Loyal) f. Segera mencari materi terkait dengan pengolahan dan penyajian data yang efektif dan efisien (Adaptif) g. Terbuka dalam bekerja sama dengan sesama pegawai untuk menerapkan metode integrasi data pada data pertanahan lainnya yang ada di unit kerja (Kolaboratif)

Bantul, 29 Juli 2022

Menyetujui
Mentor/Atasan Langsung



Amaliawan Basuki, S.P.
NIP 19680331 199603 1 002

Peserta



Raysa Relegia Anggiani, S.T.
NIP 19940407 202204 2 003

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan aktualisasi yang telah penulis laksanakan selama masa habituasi pada tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 30 Juli 2022 di Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul, dapat penulis ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerbitan Pertimbangan Teknis Pertanahan menjadi salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh Seksi Penataan dan Pemberdayaan di Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul. Data spasial dan data nonspasial/register dari permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan ini meski saling berkaitan tetapi datanya masih tersimpan di komputer yang berbeda-beda dan dikelola oleh pegawai yang berbeda juga, sehingga ketika membutuhkan data globalnya, harus mencarinya satu per satu di beberapa komputer tersebut. Karena data-data tersebut belum dikelola secara optimal dalam satu database yang sama, maka gagasan penyelesaian dari isu tersebut yaitu berupa integrasi data spasial dan data nonspasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan *geodatabase*. Gagasan tersebut kemudian penulis aktualisasikan selama masa habituasi dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK.
2. Integrasi data spasial dan data nonspasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan *geodatabase*, dalam pelaksanaannya dibagi ke dalam tiga kegiatan, yaitu :
 - a. Persiapan dan pengumpulan data permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan
 - b. Pengolahan dan integrasi data spasial dan nonspasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan *geodatabase*
 - c. Finalisasi integrasi data spasial dan nonspasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan

Dalam ketiga kegiatan tersebut, masing-masing terdapat penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, dan juga berkontribusi pada visi-misi serta nilai-nilai Kementerian ATR/BPN.

3. Hasil akhir dari kegiatan aktualisasi penulis yaitu berupa *geodatabase* yang berisi informasi dari data spasial (lokasi permohonan) beserta data nonspasial dari register dan dilengkapi dengan gambar/foto hasil pemindaian berkas fisik Pertimbangan Teknis Pertanahan. *Geodatabase* tersebut dapat diakses melalui aplikasi ArcGIS.
4. Manfaat dari pelaksanaan aktualisasi yang penulis rasakan diantaranya adalah melatih manajemen waktu yang lebih baik, meningkatkan interaksi dan kerja sama dengan sesama pegawai di unit kerja, menambah wawasan penulis terkait *geodatabase*,

meningkatkan kemampuan penulis dalam mengoperasikan aplikasi ArcGIS, serta meningkatkan pemahaman penulis tentang penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK. Selanjutnya, manfaat dari pelaksanaan aktualisasi bagi unit kerja, yaitu membantu meningkatkan kualitas pengelolaan data Pertimbangan Teknis Pertanahan. Dengan terintegrasinya data spasial dan data nonspasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan, menghasilkan *geodatabase* berisi data yang lebih tertata, sinkron, dan mudah diakses data globalnya saat dibutuhkan untuk keperluan monitoring, evaluasi, pelaporan, maupun jika ada koreksi dan *updating* data.

5. Faktor pendukung terlaksananya kegiatan aktualisasi penulis, antara lain yaitu dukungan dari mentor serta seluruh pegawai di Seksi Penataan dan Pemberdayaan, sesama pegawai di unit kerja yang kooperatif dan siap membantu, serta tersedianya banyak materi terkait pengoperasian aplikasi ArcGIS di internet yang mudah diakses ketika penulis mengalami kesulitan. Sebaliknya, faktor penghambat dalam pelaksanaan aktualisasi ini, yaitu format file foto hasil pemindaian berkas yang akan dimunculkan melalui menu HTML PopUp di aplikasi ArcGIS membutuhkan format khusus, sehingga harus disesuaikan, diinput ke dalam aplikasi ArcGIS secara manual dan perlu beberapa kali percobaan agar file foto tersebut dapat ditampilkan di dalam aplikasi ArcGIS.

B. Rekomendasi

Rekomendasi untuk tindak lanjut kegiatan aktualisasi yang telah penulis laksanakan, diantaranya adalah :

- a. Memastikan bahwa kegiatan aktualisasi dapat dilanjutkan pada data-data permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan di bulan-bulan selanjutnya secara bertahap
- b. Jika diperlukan, pimpinan unit kerja dapat melibatkan mahasiswa STPN yang sedang praktik kerja/magang di Seksi Penataan dan Pemberdayaan untuk turut membantu proses digitalisasi berkas Pertimbangan Teknis Pertanahan, sehingga proses integrasi data spasial dan nonspasial dapat terselesaikan lebih cepat
- c. Jika diperlukan, pimpinan unit kerja dapat menugaskan salah satu atau beberapa staf sebagai penanggung jawab/pengelola *geodatabase* yang telah dibuat
- d. Jika memungkinkan, integrasi data spasial dan data nonspasial dengan *geodatabase* dapat diterapkan pada data-data pertanahan lainnya yang ada di Seksi Penataan dan Pemberdayaan

DAFTAR PUSTAKA

Feri Naldi, Indrianawati.2016.Pembangunan Geodatabase Ruang Terbuka Hijau Kota Bandung.*Reka Geomatika Jurnal Online Institut Teknologi Nasional.No.1. Vol. 2016. Hal.14-20.*

Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul. 2022. *DIPA Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul Tahun 2022 dengan Nomor 056.01.2.506357/2022*

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. 2019. *Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional*

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. 2020. *Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan*

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. 2020. *Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 27 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024*

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. 2021. *Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 1589/SK-HK.02.01/XII/2021 tentang Penetapan Peta Lahan Sawah yang Dilindungi pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Banten, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Bali, dan Provinsi Nusa Tenggara Barat)*

Pemerintah Kabupaten Bantul. 2011. *Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 4 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bantul Tahun 2010-2030.*

Pemerintah Republik Indonesia. 2014. *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara*

Sumarno, Indrianawati.2011.Pembangunan Geodatabase Kelautan dan Pulau-Pulau Kecil Terluar.*Jurnal Rekayasa Institut Teknologi Nasional. No. 1.Vol. XV. Hal. 27-38.*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Scanning Lembar Persetujuan Rancangan Aktualisasi



LEMBAR PERSETUJUAN

Rancangan Aktualisasi / Laporan Aktualisasi *) dengan judul :

**Integrasi Data Spasial dan Data Nonspasial Permohonan Pertimbangan Teknis
Pertanahan dengan Menggunakan Geodatabase
di Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul**

yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022
Gelombang I Angkatan III :

Nama : Raysa Relegia Anggiani, S.T.
NIP : 199404072022042000
Jabatan : Calon Analis Pertanahan
Satuan/Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul

disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Rancangan Aktualisasi /
Laporan Aktualisasi *) dengan judul, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan
Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan
Pertanahan Nasional pada hari Rabu, tanggal 29 Juni 2022.

Menyetujui:

Bogor, 27 Juni 2022	Bantul, 27 Juni 2022
COACH	MENTOR
	
<u>Invo Cancer Hetarie, A.Pinh., M.H.</u>	<u>Amalawati Besuki, S.P.</u>
NIP 19620713 196603 1 004	NIP 19660331 199603 1 002

Lampiran 2. Hasil Scanning Lembar Persetujuan Laporan Aktualisasi



LEMBAR PERSETUJUAN

Rancangan-Aktualisasi / Laporan Aktualisasi *) dengan judul :

**Integrasi Data Spasial dan Data Nonspasial Permohonan Pertimbangan Teknis
Pertanahan dengan Menggunakan *Geodatabase*
di Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul**

yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022
Gelombang I Angkatan III :

Nama : Raysa Relegia Anggiani, S.T.
NIP : 199404072022042003
Jabatan : Calon Analis Pertanahan
Satuan/Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul

dipersetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Rancangan-Aktualisasi /
Laporan Aktualisasi *) dengan judul, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan
Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan
Pertanahan Nasional pada hari Selasa, 16 Agustus 2022.

Menyetujui,

Bogor, 12 Agustus 2022

COACH

Inyo Cancer Hetarie, A.Ptnh., M.H.

NIP.19620713 198603 1 004

Bantul, 5 Agustus 2022

MENTOR

Amaliawan Basuki, S.P.

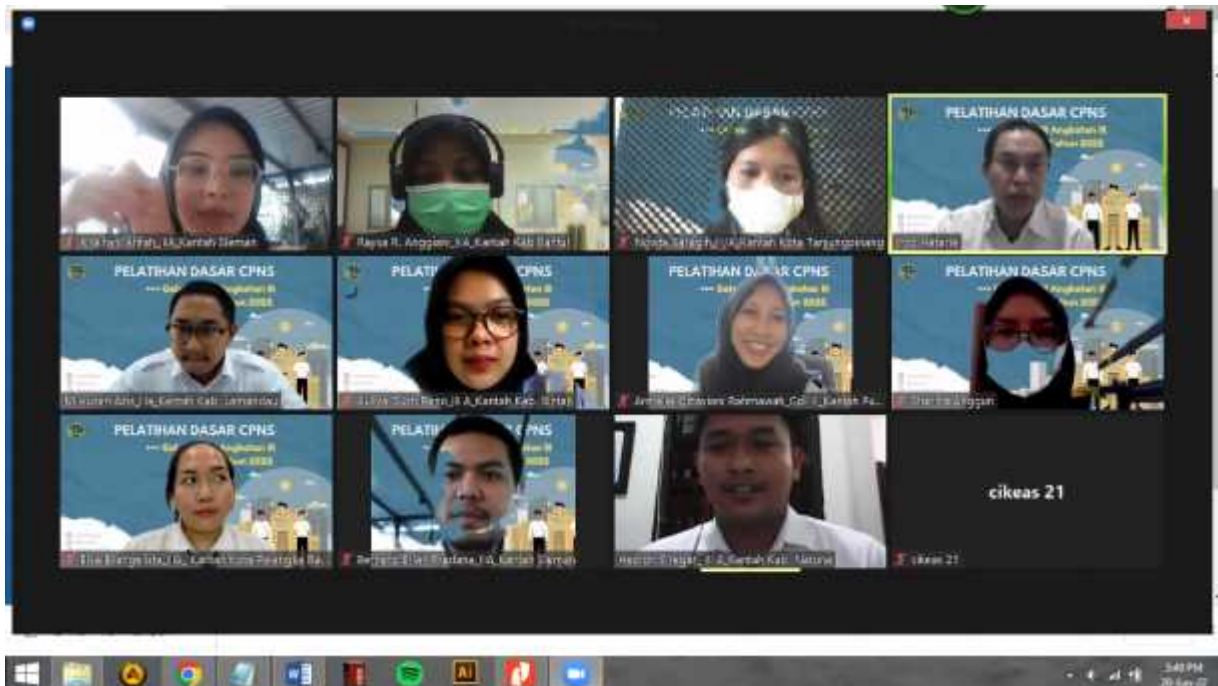
NIP.19680331 199602 1 002

Lampiran 3. Dokumentasi coaching

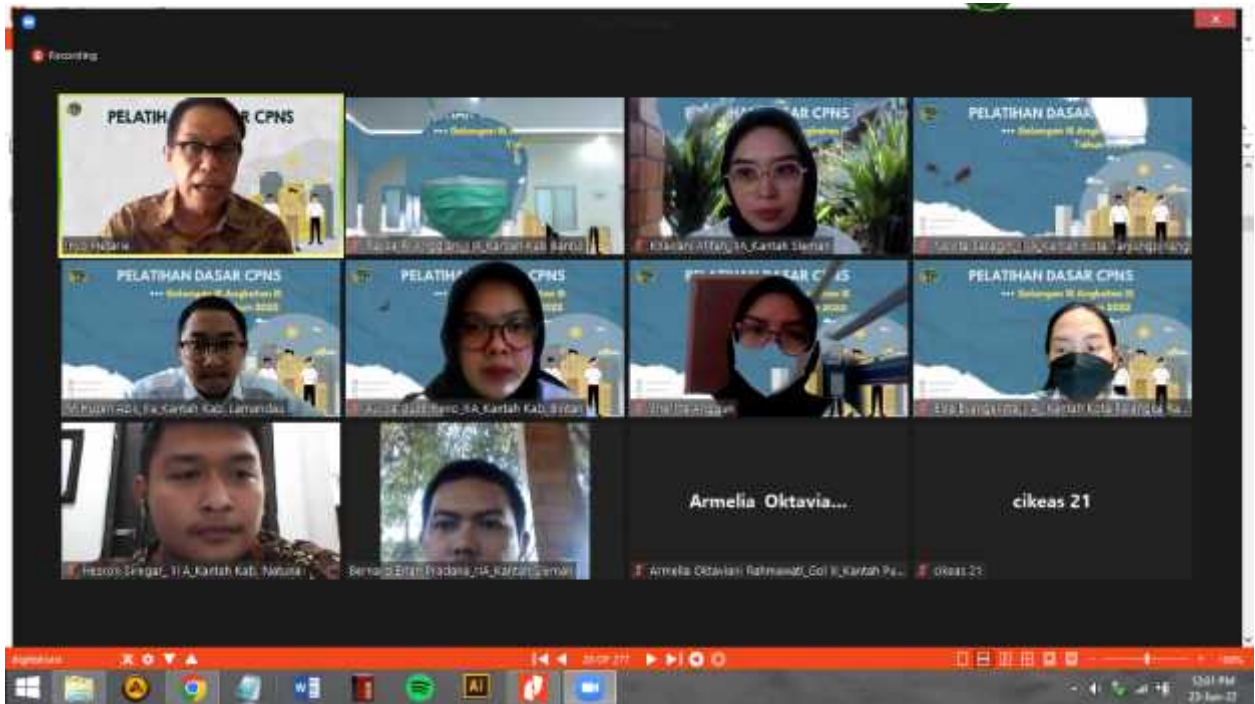
Dokumentasi coaching 15 Juni 2022



Dokumentasi coaching 20 Juni 2022



Dokumentasi coaching 23 Juni 2022



Dokumentasi coaching 27 Juni 2022



Dokumentasi coaching 11 Agustus 2022



Dokumentasi coaching 12 Agustus 2022



Lampiran 4. Konsultasi dengan mentor



Lampiran 5. Matriks Rancangan Aktualisasi

Rancangan Kegiatan Aktualisasi

Nilai-Nilai Dasar, Kedudukan, dan Peran PNS untuk Mendukung Terwujudnya *Smart Governance*

Unit kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul

Identifikasi isu : a. Belum adanya digitalisasi arsip Pertimbangan Teknis Pertanahan
b. Belum optimalnya pengelolaan data Pertimbangan Teknis Pertanahan

c. Terdapat ketidaksesuaian antara peta lahan sawah yang dilindungi dengan peta rencana tata ruang di Kabupaten Bantul

Isu yang diangkat : Belum optimalnya pengelolaan data Pertimbangan Teknis Pertanahan

Gagasan pemecahan isu : Integrasi data spasial dan data nonspasial Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan *geodatabase*


No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1.	Persiapan dan pengumpulan data permohonan Permohonan Teknis Pertanahan	<p>a. Mempelajari cara membuat <i>geodatabase</i> untuk integrasi data spasial dan nonspasial</p> <p>b. Pengumpulan data register (nonspasial) permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan</p> <p>c. Pengumpulan data spasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan</p> <p>d. Pengumpulan berkas fisik permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan</p>	<p>a. Data register (nonspasial) permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan</p> <p>b. Data spasial (shapefile peta) permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan</p> <p>c. Berkas fisik permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan</p>	<p>Akuntabel : bertanggung jawab menjaga keamanan data dan berkas yang telah dikumpulkan</p> <p>Kompeten : Mempelajari cara mengintegrasikan data spasial dan nonspasial terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan pengolahan data</p> <p>Kolaboratif : Berkoordinasi dengan sesama rekan kerja dalam pengumpulan data pendukung</p>	<p>Kegiatan ini berkontribusi pada misi organisasi : Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia, dan mendukung tujuan pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing.</p>	<p>Kegiatan ini mendukung penguatan nilai organisasi Profesional, yaitu menerapkan kerja sama (meminta bantuan rekan kerja dalam pengumpulan data), memberikan nilai tambah dalam bekerja, serta mengembangkan diri untuk peningkatan kompetensi (belajar cara integrasi data)</p>

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
2.	Pengolahan dan integrasi data spasial dan nonspasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan <i>geodatabase</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemilahan data dari register permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan b. Pemindaian berkas Pertimbangan Teknis Pertanahan yang akan diintegrasikan dengan data spasial c. Pembuatan format tabel data nonspasial yang akan diintegrasikan dengan data spasial d. Memasukkan data atribut ke dalam shapefile peta Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan <i>geodatabase</i> 	<ul style="list-style-type: none"> a. Data register yang telah dipilah sesuai kategori b. File hasil pemindaian (<i>scanning</i>) berkas Pertimbangan Teknis Pertanahan c. Format tabel data nonspasial yang akan diintegrasikan dengan data spasial d. <i>Geodatabase</i> berisi data spasial dan nonspasial yang sudah diintegrasikan 	<p>Berorientasi Pelayanan : Dapat diandalkan untuk menjaga berkas fisik Pertimbangan Teknis Pertanahan agar tidak tercecer saat di-<i>scanning</i></p> <p>Akuntabel : Memilah dan mengolah data dengan cermat</p> <p>Adaptif : Menyesuaikan diri dengan penggunaan teknologi untuk memudahkan pekerjaan</p>	Kegiatan ini berkontribusi pada misi organisasi : Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia , dan mendukung tujuan pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing.	Kegiatan ini mendukung penguatan nilai organisasi Profesional , yaitu memberikan nilai tambah dalam bekerja (mengolah dan mengintegrasikan data spasial dan nonspasial untuk memudahkan pencarian data Pertimbangan Teknis Pertanahan).
3.	Finalisasi integrasi data spasial dan nonspasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan	<ul style="list-style-type: none"> a. Sosialisasi cara mengakses <i>geodatabase</i> b. Meminta saran/masukan dari mentor maupun sesama rekan kerja c. Mendokumentasikan kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Notulensi kegiatan sosialisasi b. Catatan saran/ masukan dari mentor dan sesama rekan kerja c. Dokumentasi kegiatan 	<p>Berorientasi pelayanan : Melakukan perbaikan berdasarkan saran/masukan yang diterima</p>	Kegiatan ini berkontribusi pada misi organisasi : Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia , dan mendukung tujuan	Kegiatan ini mendukung penguatan nilai organisasi Profesional , yaitu menerapkan kerja sama (meminta saran/masukan dari mentor maupun rekan kerja), serta

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		d. Penyusunan laporan hasil kegiatan	d. Laporan hasil kegiatan integrasi data	Akuntabel : Mendokumentasikan hasil kegiatan dan melaporkan hasil kegiatan dalam sosialisasi Harmonis : Menghargai saran/masukan dari rekan kerja maupun mentor Loyal : Mengikuti saran/masukan dari mentor maupun coach untuk perbaikan	pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing.	Terpercaya yaitu bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan (melaporkan hasil kegiatan dan memperbaiki laporan sesuai masukan yang diterima)

Bantul, 1 Juli 2022

Menyetujui
Mentor / Atasan Langsung


Amaliawan Basuki, S.P.
NIP 19680331 199603 1 002

Peserta Pelatihan


Raysa Relegia Anggiani, S.T.
NIP 19940407 202204 2 003

Lampiran 6. Laporan Mingguan Pelaksanaan Aktualisasi

LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022

Laporan Minggu ke- : 1 (satu)
 Nama : Raysa Relegia Anggiani, S.T.
 NIP : 19940407 202204 2 003
 Jabatan : Calon Analis Pertanahan
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul
 Judul Aktualisasi : Integrasi Data Spasial dan Data Nonspasial Permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Jumat, 1 Juli 2022 s/d Senin, 4 Juli 2022	1. Persiapan dan pengumpulan data permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan	a. Mempelajari cara membuat <i>geodatabase</i> untuk integrasi data spasial dan nonspasial		Sesuai dengan rancangan aktualisasi
Jumat, 1 Juli 2022		b. Pengumpulan data register (nonspasial) permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan	Data register (nonspasial) permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan	Sesuai dengan rancangan aktualisasi
Jumat, 1 Juli 2022 s/d Minggu, 3 Juli 2022		c. Pengumpulan data spasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan	Data spasial (<i>shapefile</i> peta) permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan	Sesuai dengan rancangan aktualisasi
Senin, 4 Juli 2022 s/d Jumat 8 Juli 2022		d. Pengumpulan berkas fisik permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan	Berkas fisik permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan	Sesuai dengan rancangan aktualisasi
Rabu, 6 Juli 2022 s/d Jumat, 8 Juli 2022	2. Pengolahan dan integrasi data spasial dan nonspasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan <i>geodatabase</i>	a. Pemilahan data dari register permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan	Data register yang telah dipilah sesuai kategori	Sesuai dengan rancangan aktualisasi
Selasa, 5 Juli 2022 s/d Minggu 10 Juli 2022		b. Pemindaian berkas Pertimbangan Teknis Pertanahan yang akan diintegrasikan dengan data spasial	File hasil pemindaian (<i>scanning</i>) berkas Pertimbangan Teknis Pertanahan	Sesuai dengan rancangan aktualisasi

Mentor

Amaliawan Basuki, S.P.

Peserta

Raysa Relegia Anggiani, S.T.

**LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022**

Laporan Minggu ke- : 2 (dua)
 Nama : Raysa Relegia Anggiani, S.T.
 NIP : 19940407 202204 2 003
 Jabatan : Calon Analis Pertanahan
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul
 Judul Aktualisasi : Integrasi Data Spasial dan Data Nonspasial Permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Rabu, 6 Juli 2022 s/d Jumat, 8 Juli 2022 (dilakukan di minggu ke-1)	2. Pengolahan dan integrasi data spasial dan nonspasial permohonan pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan <i>geodatabase</i>	a. Pemilahan data dari register permohonan pertimbangan Teknis Pertanahan	Data register yang telah dipilah sesuai kategori	Sesuai dengan rancangan aktualisasi
Selasa, 5 Juli 2022 s/d Jumat, 15 Juli 2022 (dilakukan di minggu ke-1 dan berlanjut di minggu ke-2)		b. Pemindaian berkas pertimbangan Teknis Pertanahan yang akan diintegrasikan dengan data spasial	File hasil pemindaian (<i>scanning</i>) berkas pertimbangan Teknis Pertanahan	Sesuai dengan rancangan aktualisasi
Sabtu, 9 Juli 2022 s/d Senin, 11 Juli 2022		c. Pembuatan format tabel data nonspasial yang akan diintegrasikan dengan data spasial	Format tabel data nonspasial yang akan diintegrasikan dengan data spasial	Sesuai dengan rancangan aktualisasi
Selasa, 12 Juli 2022 s/d Minggu, 24 Juli 2022 (dilakukan di minggu ke-2 dan berlanjut di minggu ke-3)		d. Memasukkan data atribut ke dalam <i>shapefile</i> peta pertimbangan Teknis Pertanahan	<i>Geodatabase</i> berisi data spasial dan nonspasial yang sudah diintegrasikan	Sesuai dengan rancangan aktualisasi

Mentor

Amaliawan Basuki, S.P.

Peserta

Raysa Relegia Anggiani, S.T.

**LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022**

Laporan Minggu ke- : 3 (tiga)

Nama : Raysa Relegia Anggiani, S.T.

NIP : 19940407 202204 2 003

Jabatan : Calon Analis Pertanahan

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul

Judul Aktualisasi : Integrasi Data Spasial dan Data Nonspasial Permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Rabu, 6 Juli 2022 s/d Jumat, 8 Juli 2022 (dilakukan di minggu ke-1)	2. Pengolahan dan integrasi data spasial dan nonspasial permohonan pertimbangan teknis Pertanahan dengan menggunakan <i>geodatabase</i>	a. Pemilahan data dari register permohonan pertimbangan teknis Pertanahan	Data register yang telah dipilah sesuai kategori	Sesuai dengan rancangan aktualisasi
Selasa, 5 Juli 2022 s/d Jumat, 15 Juli 2022 (dilakukan di minggu ke-1 dan berlanjut di minggu ke-2)		b. Pemindaian berkas pertimbangan teknis Pertanahan yang akan diintegrasikan dengan data spasial	File hasil pemindaian (<i>scanning</i>) berkas pertimbangan teknis Pertanahan	Sesuai dengan rancangan aktualisasi
Sabtu, 9 Juli 2022 s/d Senin, 11 Juli 2022		c. Pembuatan format tabel data nonspasial yang akan diintegrasikan dengan data spasial	Format tabel data nonspasial yang akan diintegrasikan dengan data spasial	Sesuai dengan rancangan aktualisasi
Selasa, 12 Juli 2022 s/d Minggu, 24 Juli 2022 (dilakukan di minggu ke-2 dan berlanjut di minggu ke-3)		d. Memasukkan data atribut ke dalam <i>shapefile</i> peta pertimbangan teknis Pertanahan	<i>Geodatabase</i> berisi data spasial dan nonspasial yang sudah diintegrasikan	Sesuai dengan rancangan aktualisasi

Mentor

Amaliawan Basuki, S.P.

Peserta

Raysa Relegia Anggiani, S.T.

**LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN ATR/BPN TAHUN 2022**

Laporan Minggu ke- : 4 (empat)
 Nama : Raysa Relegia Anggiani, S.T.
 NIP : 19940407 202204 2 003
 Jabatan : Calon Analis Pertanahan
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul
 Judul Aktualisasi : Integrasi Data Spasial dan Data Nonspasial Permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan Menggunakan Geodatabase di Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Senin, 25 Juli 2022	4. Finalisasi integrasi data spasial dan nonspasial permohonan pertimbangan Teknis Pertanahan	a. Sosialisasi cara mengakses <i>geodatabase</i>	Notulensi kegiatan sosialisasi	Sesuai dengan rancangan aktualisasi
Senin, 25 Juli 2022		b. Meminta saran/masukan dari mentor maupun sesama rekan kerja	Catatan saran/masukan dari mentor dan sesama rekan kerja	Sesuai dengan rancangan aktualisasi
Senin, 25 Juli 2022		c. Mendokumentasikan kegiatan	Dokumentasi kegiatan	Sesuai dengan rancangan aktualisasi
Selasa, 26 Juli 2022 s/d Sabtu, 30 Juli 2022		d. Penyusunan laporan hasil kegiatan integrasi data	Laporan hasil kegiatan integrasi data	Sesuai dengan rancangan aktualisasi

Mentor

Amaliawan Basuki, S.P.


Peserta

Raysa Relegia Anggiani, S.T.

Lampiran 7. Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor



Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Raysa Relegia Anggiani
 NIP : 199404072022042003
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul
 Jabatan : Calon Analis Pertanahan
 Isu : Belum optimalnya pengelolaan data Pertimbangan Teknis
 Pertanahan
 Gagasan : Integrasi data spasial dan data nonspasial permohonan
 Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan
geodatabase
 Kegiatan 1 : Persiapan dan pengumpulan data permohonan Pertimbangan
 Teknis Pertanahan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> a. Mempelajari cara membuat <i>geodatabase</i> untuk integrasi data spasial dan nonspasial b. Pengumpulan data register (nonspasial) permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan c. Pengumpulan data spasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan d. Pengumpulan berkas fisik permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: <ul style="list-style-type: none"> a. Data register (nonspasial) permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan b. Data spasial (shapefile peta) permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan c. Berkas fisik permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan 	<p><i>Untuk integrasi data spasial dan non spasial dirangkap dari permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan bulan Januari Tahun 2022.</i></p>	





Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</p> <p>a. Akuntabel : bertanggung jawab menjaga keamanan data dan berkas yang telah dikumpulkan</p> <p>b. Kompeten : mempelajari cara mengintegrasikan data spasial dan nonspasial terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan pengolahan data</p> <p>c. Kolaboratif : berkoordinasi dengan sesama rekan kerja dalam pengumpulan data pendukung</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Kegiatan ini berkontribusi pada misi organisasi : Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia, dan mendukung tujuan pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Kegiatan ini mendukung penguatan nilai organisasi Profesional, yaitu memberikan nilai tambah dalam bekerja (mengolah dan mengintegrasikan data spasial dan nonspasial untuk memudahkan pencarian data Pertimbangan Teknis Pertanahan).</p>	<p>Sudah baik , lanjutkan</p>	



Kegiatan 2 : Pengolahan dan integrasi data spasial dan nonspasial permohonan
 Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan *geodatabase*

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>a. Pemilahan data dari register permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan</p> <p>b. Pemindaian berkas Pertimbangan Teknis Pertanahan yang akan diintegrasikan dengan data spasial</p> <p>c. Pembuatan format tabel data nonspasial yang akan diintegrasikan dengan data spasial</p> <p>d. Memasukkan data atribut ke dalam <i>shapefile</i> peta Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan <i>geodatabase</i></p>	<p>Sudah baik dan jelas, lanjutkan</p>	
<p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p> <p>a. Data register yang telah dipilah sesuai kategori</p> <p>b. File hasil pemindaian (<i>scanning</i>) berkas Pertimbangan Teknis Pertanahan</p> <p>c. Format tabel data nonspasial yang akan diintegrasikan dengan data spasial</p> <p>d. <i>Geodatabase</i> berisi data spasial dan nonspasial yang sudah diintegrasikan</p>		
<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan : Dapat diandalkan untuk menjaga berkas fisik Pertimbangan Teknis Pertanahan agar tidak tercecer saat di-<i>scanning</i></p> <p>b. Akuntabel : Memilah dan mengolah data dengan cermat</p> <p>c. Adaptif : Menyesuaikan diri dengan penggunaan teknologi untuk memudahkan pekerjaan</p>		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</p> <p>a. Akuntabel : bertanggung jawab menjaga keamanan data dan berkas yang telah dikumpulkan</p> <p>b. Kompeten : mempelajari cara mengintegrasikan data spasial dan nonspasial terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan pengolahan data</p> <p>c. Kolaboratif : berkoordinasi dengan sesama rekan kerja dalam pengumpulan data pendukung</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Kegiatan ini berkontribusi pada misi organisasi : Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia, dan mendukung tujuan pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Kegiatan ini mendukung penguatan nilai organisasi Profesional, yaitu memberikan nilai tambah dalam bekerja (mengolah dan mengintegrasikan data spasial dan nonspasial untuk memudahkan pencarian data Pertimbangan Teknis Pertanahan).</p>	<p>Sudah baik , lanjutkan</p>	

Kegiatan 3 : Finalisasi integrasi data spasial dan nonspasial permohonan
Pertimbangan Teknis Pertanahan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> a. Sosialisasi cara mengakses geodatabase b. Meminta saran/masukan dari mentor maupun sesama rekan kerja c. Mendokumentasikan kegiatan d. Penyusunan laporan hasil kegiatan 	<p>Sudah baik dan jelas, lanjutkan</p>	
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: <ul style="list-style-type: none"> a. Notulensi kegiatan sosialisasi b. Catatan saran/ masukan dari mentor dan sesama rekan kerja c. Dokumentasi kegiatan d. Laporan hasil kegiatan integrasi data 		
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: <ul style="list-style-type: none"> a. Berorientasi pelayanan : Melakukan perbaikan berdasarkan saran/masukan yang diterima b. Akuntabel : Mendokumentasikan hasil kegiatan dan melaporkan hasil kegiatan dalam sosialisasi c. Harmonis : Menghargai saran/masukan dari rekan kerja maupun mentor d. Loyal : Mengikuti saran/masukan dari mentor maupun coach untuk perbaikan 		
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Kegiatan ini berkontribusi pada misi organisasi : Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia, dan mendukung tujuan pelayanan publik dan tata kelola 		

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Kegiatan ini berkontribusi pada misi organisasi : Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia, dan mendukung tujuan pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Kegiatan ini mendukung penguatan nilai organisasi Profesional, yaitu memberikan nilai tambah dalam bekerja (mengolah dan mengintegrasikan data spasial dan nonspasial untuk memudahkan pencarian data Pertimbangan Teknis Pertanahan).</p>	<p>Sudah baik dan jelas, lanjutan</p>	 

Lampiran 8. Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Raysa Relegia Anggiani
 NIP : 199404072022042003
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul
 Jabatan : Calon Analis Pertanahan
 Isu : Belum optimalnya pengelolaan data Pertimbangan Teknis Pertanahan
 Gagasan : Integrasi data spasial dan sata nonspasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan *geodatabase*
 Kegiatan 1 : Persiapan dan pengumpulan data permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> a. Mempelajari cara membuat <i>geodatabase</i> untuk integrasi data spasial dan nonspasial b. Pengumpulan data register (nonspasial) permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan c. Pengumpulan data spasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan d. Pengumpulan berkas fisik permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: <ul style="list-style-type: none"> a. Data register (nonspasial) permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan b. Data spasial (<i>shapefile</i> peta) permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan c. Berkas fisik permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan ✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: <ul style="list-style-type: none"> a. Akuntabel : 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan realisasi kegiatan/tahapan kegiatan, output, keterkaitan dengan substansi mata pelatihan, kontribusi terhadap visi-misi dan penguatan nilai organisasi sesuai rencana kegiatan dan jadwal yang sudah dibuat dan diseminarkan, dijelaskan secara singkat apa yang dilakukan tersebut pada kegiatan/tahapan kegiatan. 2. Menjelaskan realisasi kegiatan/tahapan kegiatan dengan keterkaitan dengan substansi mata pelatihan dari apa yang dikerjakan pada tahapan kegiatan. 3. Menjelaskan realisasi kegiatan/tahapan kegiatan dengan kontribusi visi-misi dari apa yang dikerjakan pada tahapan kegiatan. 	<p>Jumat, 8 Juli 2022 dengan media WhatsApp</p>

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>bertanggung jawab menjaga keamanan data dan berkas yang telah dikumpulkan</p> <p>b. Kompeten : mempelajari cara mengintegrasikan data spasial dan nonspasial terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan pengolahan data</p> <p>c. Kolaboratif : berkoordinasi dengan sesama rekan kerja dalam pengumpulan data pendukung</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Kegiatan ini berkontribusi pada misi organisasi : Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia, dan mendukung tujuan pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Kegiatan ini mendukung penguatan nilai organisasi Profesional, yaitu memberikan nilai tambah dalam bekerja (mengolah dan mengintegrasikan data spasial dan nonspasial untuk memudahkan pencarian data Pertimbangan Teknis Pertanahan).</p>	<p>4. Menjelaskan realisasi kegiatan/tahapan kegiatan dengan penguatan nilai organisasi dari apa yang dikerjakan pada tahapan kegiatan.</p>	

Cikeas, 8 Juli 2022

Coach



Inyo Cancer Hetarie, A.Ptnh., M.H.


Kegiatan 2 : Pengolahan dan integrasi data spasial dan nonspasial permohonan
 Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan *geodatabase*

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pemilahan data dari register permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan b. Pemindaian berkas Pertimbangan Teknis Pertanahan yang akan diintegrasikan dengan data spasial c. Pembuatan format tabel data nonspasial yang akan diintegrasikan dengan data spasial d. Memasukkan data atribut ke dalam <i>shapefile</i> peta Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan <i>geodatabase</i> (dilakukan di minggu ke-2) <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Data register yang telah dipilah sesuai kategori b. File hasil pemindaian (<i>scanning</i>) berkas Pertimbangan Teknis Pertanahan c. Format tabel data nonspasial yang akan diintegrasikan dengan data spasial d. <i>Geodatabase</i> berisi data spasial dan nonspasial yang sudah diintegrasikan <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Berorientasi Pelayanan : Dapat diandalkan untuk menjaga berkas fisik Pertimbangan Teknis Pertanahan agar tidak tercecer saat di-<i>scanning</i> b. Akuntabel : Memilah dan mengolah data dengan cermat c. Adaptif : Menyesuaikan diri dengan penggunaan teknologi untuk memudahkan pekerjaan <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Kegiatan ini berkontribusi pada misi organisasi : Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan realisasi kegiatan/tahapan kegiatan, output, keterkaitan dengan substansi mata pelatihan, kontribusi terhadap visi-misi dan penguatan nilai organisasi sesuai rencana kegiatan dan jadwal yang sudah dibuat dan diseminarkan, dijejaskan secara singkat apa yang dilakukan tersebut pada kegiatan/tahapan kegiatan. 2. Menjelaskan realisasi kegiatan/tahapan kegiatan dengan keterkaitan dengan substansi mata pelatihan dari apa yang dikerjakan pada tahapan kegiatan. 3. Menjelaskan realisasi kegiatan/tahapan kegiatan dengan kontribusi visi-misi dari apa yang dikerjakan pada tahapan kegiatan. 4. Menjelaskan realisasi kegiatan/tahapan kegiatan dengan penguatan nilai organisasi dari apa yang dikerjakan pada tahapan kegiatan. 	<p>Jumat, 8 Juli 2022 dengan media WhatsApp</p>

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>Penataan Ruang yang Berstandar Dunia, dan mendukung tujuan pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Kegiatan ini mendukung penguatan nilai organisasi Profesional, yaitu memberikan nilai tambah dalam bekerja (mengolah dan mengintegrasikan data spasial dan nonspasial untuk memudahkan pencarian data Pertimbangan Teknis Pertanahan).</p>		

Cikeas, 8 Juli 2022

Coach



Inyo Cancer Hetarie, A.Ptnh., M.H.

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Raysa Relegia Anggiani
 NIP : 199404072022042003
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul
 Jabatan : Calon Analis Pertanahan
 Isu : Belum optimalnya pengelolaan data Pertimbangan Teknis Pertanahan
 Gagasan : Integrasi data spasial dan data nonspasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan *geodatabase*
 Kegiatan 2 : Pengolahan dan integrasi data spasial dan nonspasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan *geodatabase*

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>a. Pemilahan data dari register permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan (dilakukan di minggu ke-1)</p> <p>b. Pemindaian berkas Pertimbangan Teknis Pertanahan yang akan diintegrasikan dengan data spasial (dilakukan di minggu ke-1 dan minggu ke-2)</p> <p>c. Pembuatan format tabel data nonspasial yang akan diintegrasikan dengan data spasial (dilakukan di minggu ke-2)</p> <p>d. Memasukkan data atribut ke dalam <i>shapefile</i> peta Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan <i>geodatabase</i> (dilakukan di minggu ke-2 dan minggu ke-3)</p> <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p> <p>a. Data register yang telah dipilah sesuai kategori</p> <p>b. File hasil pemindaian (<i>scanning</i>) berkas Pertimbangan Teknis Pertanahan</p>	<p>1. Mohon untuk kegiatan dan tahapan kegiatan, output, nilai-nilai BerAKHLAK, visi-misi, nilai organisasi, sesuaikan dengan Rancangan Aktualisasi yang sudah diseminarkan. Dan apabila ada perubahan, harus dibuatkan BA yang ditandatangani peserta, mentor, dan coach.</p> <p>2. Bagi yang belum menjelaskan realisasi kegiatan/tahapan kegiatan dengan keterkaitan dengan substansi mata pelatihan dari apa yang dikerjakan pada tahapan kegiatan agar diperbaiki.</p>	<p>Jumat, 15 Juli 2022 dengan media WhatsApp</p>

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>c. Format tabel data nonspasial yang akan diintegrasikan dengan data spasial</p> <p>d. Geodatabase berisi data spasial dan nonspasial yang sudah diintegrasikan</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan : Dapat diandalkan untuk menjaga berkas fisik Pertimbangan Teknis Pertanahan agar tidak tercecer saat di-scanning</p> <p>b. Akuntabel : Memilah dan mengolah data dengan cermat</p> <p>c. Adaptif : Menyesuaikan diri dengan penggunaan teknologi untuk memudahkan pekerjaan</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Kegiatan ini berkontribusi pada misi organisasi : Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia, dan mendukung tujuan elayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Kegiatan ini mendukung penguatan nilai organisasi Profesional, yaitu memberikan nilai tambah dalam bekerja (mengolah dan mengintegrasikan data spasial dan nonspasial untuk memudahkan pencarian data Pertimbangan Teknis Pertanahan).</p>		

Cikeas, 15 Juli 2022

Coach



Inyo Cancer Hetarie, A.Ptnh., M.H.

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Raysa Relegia Anggiani
 NIP : 199404072022042003
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul
 Jabatan : Calon Analis Pertanahan
 Isu : Belum optimalnya pengelolaan data Pertimbangan Teknis
 Pertanahan
 Gagasan : Integrasi data spasial dan data nonspasial permohonan
 Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan
geodatabase
 Kegiatan 2 : Pengolahan dan integrasi data spasial dan nonspasial permohonan
 Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan *geodatabase*

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>a. Pemilahan data dari register permohonan pertimbangan Pertimbangan Teknis Pertanahan (dilakukan di minggu ke-1)</p> <p>b. Pemindaian berkas Pertimbangan Teknis Pertanahan yang akan diintegrasikan dengan data spasial (dilakukan di minggu ke-1 dan minggu ke-2)</p> <p>c. Pembuatan format tabel data nonspasial yang akan diintegrasikan dengan data spasial (dilakukan di minggu ke-2)</p> <p>d. Memasukkan data atribut ke dalam <i>shapefile</i> peta Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan <i>geodatabase</i> (dilakukan di minggu ke-2 dan minggu ke-3)</p> <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p> <p>a. Data register yang telah dipilah sesuai kategori</p> <p>b. File hasil pemindaian (<i>scanning</i>) berkas Pertimbangan Teknis Pertanahan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam realisasi pelaksanaan tiap kegiatan dan tahapan kegiatan aktualisasi, mohon keterkaitan dengan Agenda 2 (BerAKHLAK) diupayakan semua dapat dilakukan ketujuh nilai tersebut 2. Kumpulkan semua output/eviden dari setiap kegiatan 3. Siapkan role model yang menerapkan nilai BerAKHLAK di tempat tugas 4. Siapkan Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi sesuai lampiran 7 Formulir Tindakan lanjut 5. Siapkan surat pernyataan sesuai lampiran dan lembar komitmen 	<p>Jumat, 22 Juli 2022 dengan media WhatsApp</p>

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>c. Format tabel data nonspasial yang akan diintegrasikan dengan data spasial</p> <p>d. Geodatabase berisi data spasial dan nonspasial yang sudah diintegrasikan</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</p> <p>a. Berorientasi Pelayanan : Dapat diandalkan untuk menjaga berkas fisik Pertimbangan Teknis Pertanahan agar tidak tercecer saat di-scanning</p> <p>b. Akuntabel : Memilah dan mengolah data dengan cermat</p> <p>c. Adaptif : Menyesuaikan diri dengan penggunaan teknologi untuk memudahkan pekerjaan</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Kegiatan ini berkontribusi pada misi organisasi : Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia, dan mendukung tujuan pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Kegiatan ini mendukung penguatan nilai organisasi Profesional, yaitu memberikan nilai tambah dalam bekerja (mengolah dan mengintegrasikan data spasial dan nonspasial untuk memudahkan pencarian data Pertimbangan Teknis Pertanahan).</p>		

Cikeas, 22 Juli 2022

Coach



Inyo Cancer Hetarie, A.Ptnh., M.H.

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Raysa Relegia Anggiani
 NIP : 199404072022042003
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul
 Jabatan : Calon Analis Pertanahan
 Isu : Belum optimalnya pengelolaan data Pertimbangan Teknis
 Pertanahan
 Gagasan : Integrasi data spasial dan data nonspasial permohonan
 Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan menggunakan
Geodatabase
 Kegiatan 3 : Finalisasi integrasi data spasial dan nonspasial permohonan
 Pertimbangan Teknis Pertanahan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> a. Sosialisasi cara mengakses <i>geodatabase</i> b. Meminta saran/masukan dari mentor maupun sesama rekan kerja c. Mendokumentasikan kegiatan d. Penyusunan laporan hasil kegiatan ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: <ul style="list-style-type: none"> a. Notulensi kegiatan sosialisasi b. Catatan saran/ masukan dari mentor dan sesama rekan kerja c. Dokumentasi kegiatan d. Laporan hasil kegiatan integrasi data ✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: <ul style="list-style-type: none"> a. Berorientasi pelayanan : Melakukan perbaikan berdasarkan saran/masukan yang diterima b. Akuntabel : Mendokumentasikan hasil kegiatan dan melaporkan hasil kegiatan dalam sosialisasi c. Harmonis : 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagi peserta yang output kegiatan terakhir berupa buku panduan atau video tutorial, mohon dikirim japri ke coach untuk dilihat dan diperiksa 2. Mohon konsep laporan aktualisasi sudah disiapkan untuk bimbingan penulisan laporan aktualisasi dan dapat di-share ke coach sebelum bertemu tatap muka minggu depan di PPSDM untuk diperiksa dahulu 3. Siapkan juga draft bahan tayang paparan laporan maupun video testimoni dari stakeholder yang mendapatkan manfaat dari gagasan yang dibuat dan diaktualisasikan selama 1 bulan (apabila ada) 4. Menyiapkan laporan pelaksanaan aksi bela negara yang di-ttd peserta dan mentor serta video dokumentasinya sebagai 	<p>Jumat, 29 Juli 2022 dengan media WhatsApp</p>

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>Menghargai saran/masukan dari rekan kerja maupun mentor</p> <p>d. Loyal : Mengikuti saran/masukan dari mentor maupun coach untuk perbaikan</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Kegiatan ini berkontribusi pada misi organisasi : Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia, dan mendukung tujuan pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Kegiatan ini mendukung penguatan nilai organisasi Profesional, yaitu menerapkan kerja sama (meminta saran/masukan dari mentor maupun rekan kerja), serta Terpercaya yaitu bekerja dengan integritas, dapat dipercaya dan diandalkan (melaporkan hasil kegiatan dan memperbaiki laporan sesuai masukan yang diterima)</p>	<p>salah satu lampiran aktualisasi</p> <p>5. Siapkan yel-yel komitmen bela negara kelompok</p>	

Cikeas, 29 Juli 2022

Coach



Inyo Cancer Hetarie, A.Ptnh., M.H.

Lampiran 9. Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi

Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi Nilai-nilai Dasar, Kedudukan, dan Peran PNS untuk Mendukung Terwujudnya Smart Governance

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS yang diaktualisasi	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
1.	<p>Pengumpulan data permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan</p> <p>e. Konsultasi dengan atasan terkait data-data yang diprioritaskan untuk diintegrasikan terlebih dulu</p> <p>f. Pengumpulan data register (nonspasial) permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan</p> <p>g. Pengumpulan data spasial permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan</p> <p>h. Pengumpulan berkas fisik permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan</p>	<p>a. Berorientasi Pelayanan</p> <p>b. Akuntabel</p> <p>c. Kompeten</p> <p>d. Harmonis</p> <p>e. Loyal</p> <p>f. Adaptif</p> <p>g. Kolaboratif</p>	<p>a. Meningkatkan cara berkomunikasi dengan atasan maupun sesama pegawai di unit kerja, dengan tetap bersikap ramah dan cekatan (Berorientasi Pelayanan)</p> <p>b. Bertanggung jawab turut menjaga keamanan berkas fisik, data spasial, maupun data nonspasial/register permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan (Akuntabel)</p> <p>c. Mengumpulkan data dan berkas permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan dengan tuntas (Kompeten)</p> <p>d. Berusaha menjaga hubungan baik dengan atasan dan sesama pegawai di unit kerja (Harmonis)</p> <p>e. Mengikuti arahan dari atasan (Loyal)</p> <p>f. Segera mengecek kembali kelengkapan data yang telah dikumpulkan sebelum melakukan tahapan kegiatan selanjutnya (Adaptif)</p> <p>g. Berkoordinasi dan saling membantu dengan sesama pegawai di unit kerja dalam hal <i>update</i> atau koreksi data spasial dan data nonspasial Pertimbangan Teknis Pertanahan (Kolaboratif)</p>
2.	<p>Pemindaian/digitalisasi berkas fisik Pertimbangan Teknis Pertanahan</p> <p>e. Mengecek urutan berkas fisik sebelum dilakukan pemindaian/digitalisasi</p> <p>f. Pemindaian berkas Pertimbangan Teknis Pertanahan yang akan diintegrasikan dengan data spasial</p> <p>g. Menyimpan file hasil pemindaian/digitalisasi berkas ke dalam satu folder yang mudah diakses</p> <p>h. Memberi nama file hasil pemindaian/digitalisasi berkas sesuai dengan nomor register dan nama pemohon</p>	<p>a. Berorientasi Pelayanan</p> <p>b. Akuntabel</p> <p>c. Kompeten</p> <p>d. Harmonis</p> <p>e. Loyal</p> <p>f. Adaptif</p> <p>g. Kolaboratif</p>	<p>a. Meningkatkan kualitas gambar hasil pemindaian/scanning berkas fisik permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan (Berorientasi Pelayanan)</p> <p>b. Cermat dalam mengecek urutan berkas fisik Pertimbangan Teknis Pertanahan agar tidak ada yang terlewat (Akuntabel)</p> <p>c. Tetap cermat dan berhati-hati dalam melakukan pemindaian berkas fisik Pertimbangan Teknis Pertanahan agar kondisinya tetap sesuai aslinya (Akuntabel)</p> <p>d. Memastikan kembali file hasil pemindaian berkas sudah tersimpan sesuai dengan urutannya dalam satu folder agar mudah diakses (Kompeten)</p> <p>e. Menjaga suasana lingkungan kerja agar tetap kondusif saat melakukan scanning berkas fisik permohonan</p>

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS yang diaktualisasi	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
			<p>Pertimbangan Teknis Pertanahan (Harmonis)</p> <p>f. Mengikuti arahan dari atasan terkait berkas apa saja yang perlu dilakukan pemindaian/scanning (Loyal)</p> <p>g. Memanfaatkan aplikasi <i>scanner</i> pada <i>smartphone</i> untuk mempercepat proses pemindaian/digitalisasi berkas (Adaptif)</p> <p>h. Saling membantu dengan rekan kerja sesama pegawai di unit kerja dalam proses pemindaian/scanning berkas (Kolaboratif)</p>
3.	<p>Input data nonspasial ke dalam geodatabase</p> <p>d. Input data dari register permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan</p> <p>e. Input link penyimpanan file hasil pemindaian/digitalisasi berkas fisik Pertimbangan Teknis Pertanahan</p> <p>f. Input link penyimpanan foto lokasi permohonan Pertimbangan Teknis Pertanahan</p>	<p>a. Berorientasi Pelayanan</p> <p>b. Akuntabel</p> <p>c. Kompeten</p> <p>d. Harmonis</p> <p>e. Loyal</p> <p>f. Adaptif</p> <p>g. Kolaboratif</p>	<p>a. Terus melakukan perbaikan serta mencari cara yang lebih efektif dan efisien dalam melakukan input data (Berorientasi Pelayanan)</p> <p>b. Memastikan kembali bahwa data yang terinput ke dalam <i>geodatabase</i> sesuai dengan data yang tercantum dalam register maupun berkas fisiknya (Akuntabel)</p> <p>c. Mencari metode yang lebih efektif dan efisien dalam menginput data (Kompeten)</p> <p>d. Tetap menjaga komunikasi yang baik dengan atasan dan sesama pegawai selama melakukan proses input data (Harmonis)</p> <p>e. Mengikuti arahan atau saran dari atasan dan sesama rekan kerja, jika ada data lain yang perlu ditambahkan ke dalam <i>geodatabase</i> (Loyal)</p> <p>f. Segera mencari solusi jika menemukan hambatan dalam proses input data dengan mencari informasi dari tutorial yang tersedia di internet (Adaptif)</p> <p>g. Saling membantu dengan sesama rekan kerja dalam proses input data agar lebih cepat terselesaikan (Kolaboratif)</p>
4.	<p>Pengolahan dan penyajian hasil integrasi data spasial dan data nonspasial</p> <p>c. Membuat grafik/diagram berdasarkan hasil integrasi data</p> <p>d. Membuat kategori data menurut kecamatan sesuai lokasi permohonan</p>	<p>a. Berorientasi Pelayanan</p> <p>b. Akuntabel</p> <p>c. Kompeten</p> <p>d. Harmonis</p> <p>e. Loyal</p> <p>f. Adaptif</p> <p>g. Kolaboratif</p>	<p>a. Melengkapi hasil akhir integrasi data agar lebih informatif dan dapat sesuai dengan kebutuhan unit kerja (Berorientasi Pelayanan)</p> <p>b. Mengolah data yang telah terintegrasi dengan cermat (Akuntabel)</p> <p>c. Berusaha menyelesaikan kegiatan pengolahan data dan penyajian data dengan baik dan tuntas (Kompeten)</p> <p>d. Tetap menjalin komunikasi yang baik dengan atasan maupun sesama pegawai dalam proses pengolahan dan penyajian data (Harmonis)</p>

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS yang diaktualisasi	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
			<ul style="list-style-type: none"> e. Mengikuti arahan/saran dari atasan maupun sesama pegawai dalam proses pengolahan dan penyajian data sesuai dengan kebutuhan unit kerja (Loyal) f. Segera mencari materi terkait dengan pengolahan dan penyajian data yang efektif dan efisien (Adaptif) g. Terbuka dalam bekerja sama dengan sesama pegawai untuk menerapkan metode integrasi data pada data pertanahan lainnya yang ada di unit kerja (Kolaboratif)

Bantul, 29 Juli 2022

Menyetujui
Mentor/Atasan Langsung



Amaliawan Basuki, S.P.
NIP 19680331 199603 1 002

Peserta



Raysa Relegia Anggiani, S.T.
NIP 19940407 202204 2 003

Lampiran 10. Surat Pernyataan/Lembar Komitmen

Surat Pernyataan

Saya yang bertandatangan dibawah ini :


Nama Lengkap : Raysa Relegia Anggiani, S.T.
NIP : 19940407 202204 2 003
Pangkat/Gol : III/A, Penata Muda
Jabatan : Analis Pertanahan
Unit Kerja : Seksi Penataan dan Pemberdayaan
Instansi : Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul

Menyatakan bahwa :

1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan III Tahun 2022
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*.
3. Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui


Amaliawar Basuki, S.P.

Bantul, 1 Juli 2022

Yang Menyatakan,




Raysa Relegia Anggiani, S.T.





Lampiran 11. Rencana Aksi Bela Negara

**RENCANA AKSI BELA NEGARA PESERTA PELATIHAN DASAR CPNS KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/BADAN
PERTANAHAN NASIONAL TAHUN 2022**




Nama : Raysa Relegia Anggiani
 NIP : 199404072022042003
 Jabatan : Analis Pertanahan
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul
 Nama Mentor : Amaliawan Basuki, S.P.
 Jabatan Mentor : Kasi Penataan dan Pemberdayaan
 Link tugas : https://youtu.be/UyTKP_K4sUU

Gelombang : I
 Angkatan : III
 Kelompok : 2

No.	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti
1.	Cinta Tanah Air	1. Mencintai, menjaga, dan melestarikan lingkungan hidup	1. Memilah sampah dan membuang sampah pada tempatnya	Rumah & Tempat Kerja	1-31 Juli 2022	
			2. Menggunakan barang-barang yang ramah lingkungan seperti membawa botol minum sendiri dan tas kain saat bepergian	Di luar rumah/ tempat Kerja	1-31 Juli 2022	

No.	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti
		2. Bangga menggunakan produk buatan Indonesia	1. Membeli produk buatan Indonesia di toko lokal	Di sekitar tempat tinggal	1-31 Juli 2022	
			2. Mendukung karya penulis Indonesia dengan membeli buku original	Di sekitar tempat tinggal	1-31 Juli 2022	
2.	Kesadaran Berbangsa dan Bernegara	1. Menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku	1. Mematuhi rambu-rambu lalu lintas	Di perjalanan	1-31 Juli 2022	
			2. Menuntut ilmu dan mengembangkan skill yang berkaitan dengan bidang kerja	Di rumah /tempat kerja	1-31 Juli 2022	

No.	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti
		2. Disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan	1. Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan di tempat kerja	Tempat kerja	1-31 Juli 2022	
			2. Mematuhi aturan jam kerja di tempat kerja	Tempat kerja	1-31 Juli 2022	
3.	Setia pada Pancasila sebagai Ideologi Negara	1. Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	1. Menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinan yang dianut	Di rumah & di tempat kerja	1-31 Juli 2022	
		2. Paham nilai-nilai dalam Pancasila	1. Membantu rekan kerja yang membutuhkan bantuan	Di tempat kerja	1-31 Juli 2022	

No.	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti
			2. Tidak boros dalam kehidupan sehari-hari (belanja sesuai kebutuhan)	Di rumah & di tempat kerja	1-31 Juli 2022	
4.	Rela berkorban untuk bangsa dan negara	1. Berpartisipasi aktif dalam pembangunan masyarakat, bangsa, dan negara	1. Berdonasi untuk pembangunan fasilitas umum	Di rumah	1-31 Juli 2022	 
		2. Gemar membantu sesama warga negara yang mengalami kesulitan	1. Memberikan donasi untuk sesama yang membutuhkan	Di rumah	1-31 Juli 2022	 

No.	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti
5.	Kemampuan awal bela negara	1. Gemar berolahraga	1. Bersepeda di akhir pekan	Di sekitar tempat tinggal	1-31 Juli 2022 (setiap akhir pekan)	
		2. Senantiasa menjaga kesehatan	1. Pola makan sehat dan teratur	Di rumah & di tempat kerja	1-31 Juli 2022	
			2. Istirahat cukup (tidur tidak terlalu larut agar tidak terlambat bangun pagi)	Di rumah	1-31 Juli 2022	

Menyetujui

Mentor / Atasan Langsung


Amaliawan Basuki, S.P.
NIP 19680331 199603 1 002

Peserta Pelatihan


Raysa Relegia Anggiani, S.T.
NIP 19940407 202204 2 003

BIODATA PENULIS



Nama lengkap penulis adalah Raysa Relegia Anggiani, biasa dipanggil Anggi. Lahir di Sleman pada 7 April 1994, sebagai anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis menempuh pendidikan mulai dari SDN Babarsari (2000-2006), SMPN 4 Depok Sleman (2006-2009), SMAN 3 Yogyakarta (2009-2012), hingga ke Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota di Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada (2012-2016). Selepas kuliah, penulis sempat bekerja sebagai asisten peneliti di Pusat Studi Perencanaan Pembangunan Regional UGM (2016-2017), dan sebagai pegawai non PNS pada Seksi Pendataan dan Kelayakan Bangunan di Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Kabupaten Sleman (2016-2022). Pada akhir tahun 2021, penulis dinyatakan lolos seleksi akhir CPNS Kementerian ATR/BPN Tahun Anggaran 2021. Sejak bulan Mei 2022, penulis ditugaskan di Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul sebagai calon Analis Pertanahan pada Seksi Penataan dan Pemberdayaan.